PUSTAKA ZAHRA

SERI DOA MUSTAJAB

DOA AKHIR ZAMAN

Menanti Kedatangan Imam Mahdi



بسم الله الرحمن الرحيم

DOA AKHIR ZAMAN

Menanti Kedatangan Imam Mahdi



PUSTAKA ZAHRA



Pustaka Zahra
Jl. Batu Ampar III No. 14 Condet
Jakarta 13520
Website: www.pustakazahra.com
Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pustaka Zahra
Doa menyambut kedatangan Imam Mahdi /penyusun, Tim Pustaka Zahra. -Cet. 3.- Jakarta: Pustaka Zahra, 2003

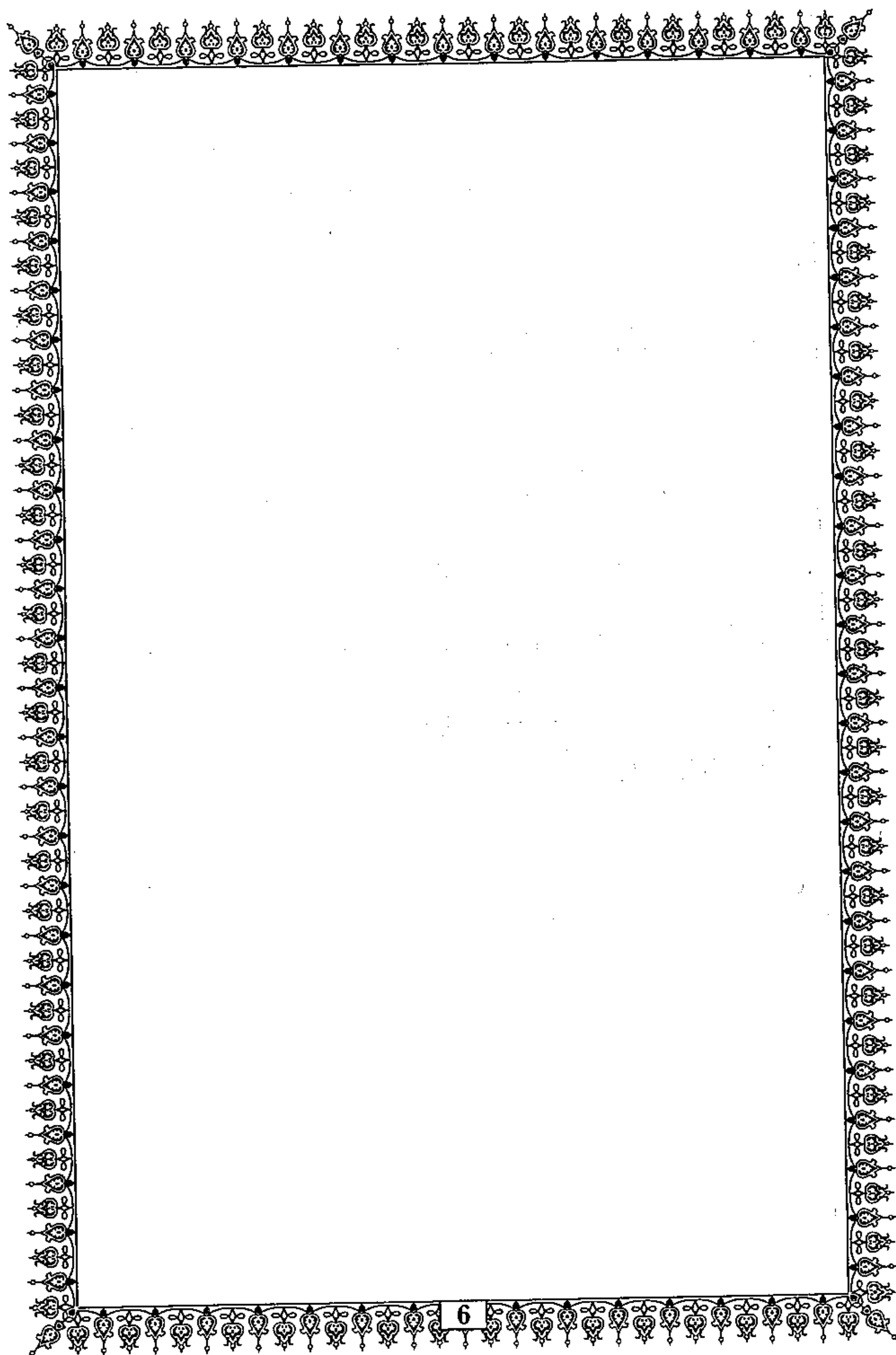
72 hal. ; 20,5 cm
ISBN 979-96341-6-4 297.323
Anggota IKAPI

1. Doa (Islam). I. Tim Pustaka Zahra.

Penyusun: Tim Pustaka Zahra
Penyunting: Yudi
Tata Letak: Wiwied
Desain Sampul: Eja Assagaff

Cetakan 1, Syawal 1422 H / Januari 2002 M
Cetakan 2, Muharam 1423 H / Maret 2002 M
Cetakan 3, Rabiulakhir 1424 H/Juni2003

Daftar Isi



Kata Pengantar

Doa Menanti Kedatangan Imam Mahdi

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan alam semesta. Salawat dan salam tercurah kepada Rasul Allah saw. dan keluarganya yang suci.

Kami yakin bahwa kita semua sangat menyadari kondisi umat islam saat ini yang amat terpuruk. Pada satu sisi kita lihat saudara kita ditindas dan dirampas hak-haknya, dibunuh di mana-mana, namun pada sisi lainnya dalam pemberitaan dunia, umat Islam disiarkan sebagai teroris, berbaris, kaum beringas dan sebagainya.

Semua tidak berdaya, hanya bisa berpidato berapi-api dan memaki-maki tanpa daya upaya. Kaum Muslim tidak lagi menjadi umat, sudah menjadi lidi-lidi patah yang berserakan, tanpa imam yang berwibawa dan kharismatik.

Untuk dapat menyatukan dan menjadi umat yang bersatu perlu adanya tali pengikat (imam) dan menjadi sapu yang kuat, yang diikat oleh imam, iman, dan ihsan. Seorang Imam pengikat ukhuwah (persatuan) yang lahir dan muncul bukan dari hasil pilihan manusia. Karena manusia akan berbeda dalam memilih, walaupun dalam sebuah organisasi kecil pun.

Kita semua membutuhkan seorang imam pemersatu, menurut hadis sahih, imam pemersatu dan pembela umat ini bernama Imam Mahdi dan beliau yang mulia akan hadir, hampir datang, imam suci akan segera menghampiri umat. Allah berjanji akan membela kaum Muslim, dan abad ini saat yang tepat mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan pemimpin, Imam Mahdi.

Di tangan Anda ini naskah pusaka yang akan menjadi kunci memohon datangnya beliau, dan kita siap menyambut kedatangan pemimpin semua umat Islam. Bersatu di bawah payung tauhid, berbaris rapi di bawah pimpinan Imam Mahdi.

Jakarta, 9 Juni 2003
Pustaka Zahra

DOA NUDBAH

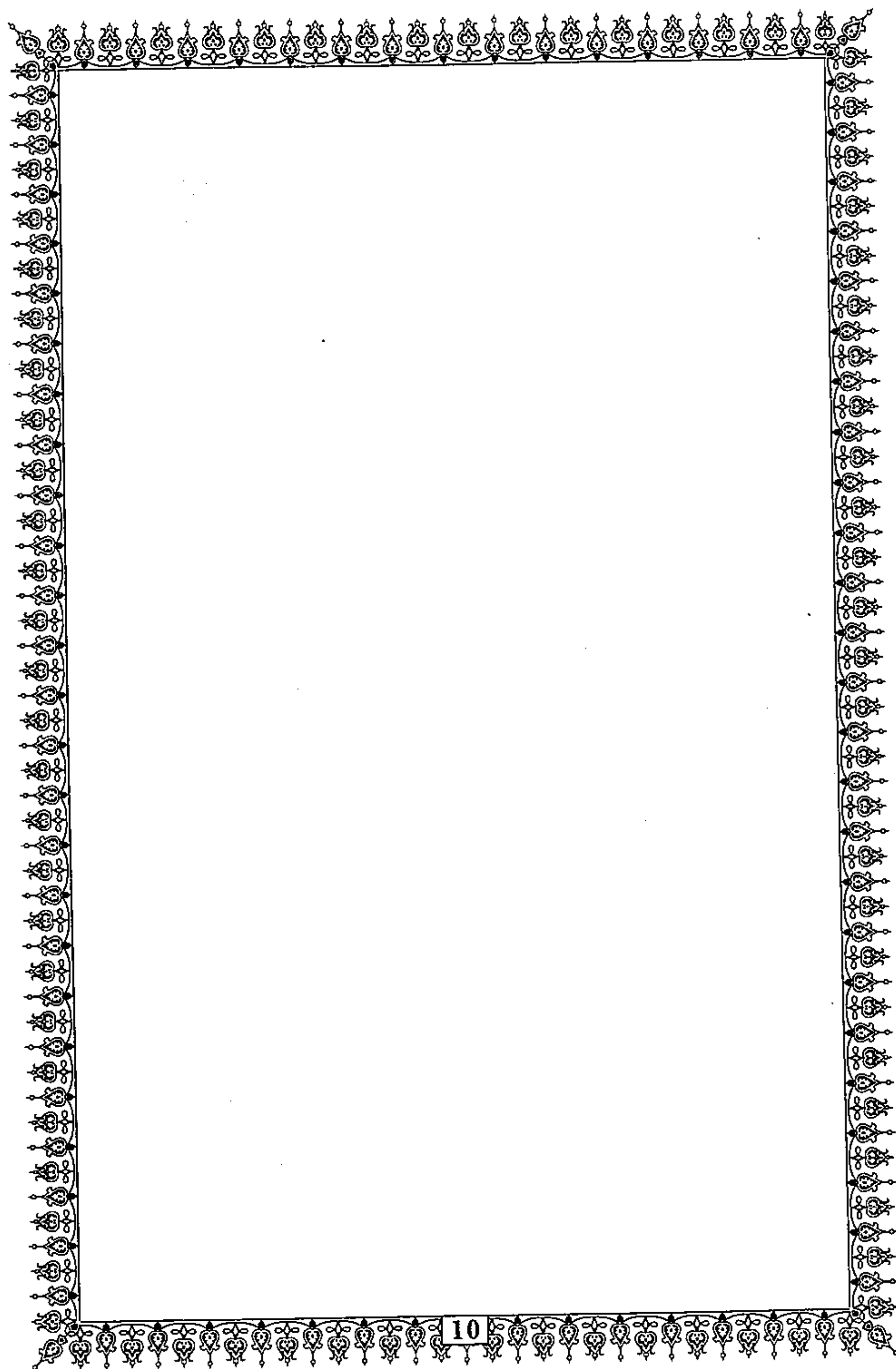
(Doa Ratapan)

Pengantar:

Doa ini dibaca pada Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, dan Idul Ghadir.

Hari Jumat juga merupakan hari yang baik untuk membaca doa ini, karena Imam Mahdi lahir pada hari Jumat.

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan.* Halaman 634-646. Muassasah al A'lami Lil Mathbuat. Beirut Lebanon. Cetakan pertama 1412 H / 1992 M))



دُعَاءُ النُّدْبَةِ
Doa Nudbah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dengan Nama Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا

Semoga Allah memberikan shalawat dan salam kepada junjungan kita, Muhammad dan keluarganya serta sampaikan salam kepada mereka

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا جَرَى بِهِ قَضَاؤُكَ فِي اَوْلِيَائِكَ.

Ya Allah, bagi-Mu segenap pujian atas ketentuan terhadap para wali-Mu

الَّذِيْنَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَدِيْنِكَ.

Yang terpilih sebagai pengayom agama-Mu

اِذِ اخْتَرْتَ لَهُمْ جَزِيْلَ مَا عِنْدَكَ مِنَ النَّعِيْمِ الْمُقِيْمِ .

Yang telah Engkau berikan karunia yang banyak dari sisi-Mu

اَلَّذِي لاَزَوَالَ لَهُ وَلاَ اضْمِحْلاَل بَعْدَ اَنْ شَرَطْتَ عَلَيْهِيمُ الزُّهْدَ فِي دَرَجَاتِ هَذِهِ الدُّنْيَا الدَّنِيَّة.

Karunia yang tidak akan hilang maupun berkurang, (tentunya) setelah Engkau syaratkan pada mereka untuk tidak tergoda oleh kehidupan dunia yang hina

وَزُخْرُفِهَا وَزِبْرِجِهَا فَشَرَطُوْا لَكَ ذَلِكَ.

Dan kegemerlapan dan kemewahan dunia pun menjadi syaratnya

وَعَلِمْتَ مِنْهُمُ الْوَفَاءَ بِهِ. فَقَبِلْتَهُمْ وَقَرَّبْتَهُمْ

Engkau mengetahui bahwa mereka akan menepati janji tersebut, karena itulah Engkau terima dan dekatkan mereka di sisi-Mu.

وَقَدَّمْتَ لَهُمُ الذِّكْرَ الْعَلِيَّ وَالثَّنَاءَ الْجَلِيَّ .

Engkau puji dan agungkan mereka

وَاَهْبَطْتَ عَلَيْهِمْ مَلاَئِكَتَكَ وَكَرَّمْتَهُمْ بِوَحْيِكَ.

Engkau turunkan malaikat-malaikat-Mu untuk mengiringi. Engkau muliakan mereka dengan wahyu-Mu

وَرَفَدْتَهُمْ بِعِلْمِكَ

Engkau bekali mereka dengan ilmu-Mu.

وَجَعَلْتَهُمُ الذَّرِيْعَةَ اِلَيْكَ. وَالْوَسِيْلَةَ اِلى رِضْوَانِكَ.

Dan Engkau jadikan mereka perantara-Mu dan penghubung keridhaan-Mu

فَبَعْضٌ اَسْكَنْتَهُ جَنَّتَكَ، اِلَى اَنْ اَخْرَجْتَهُ مِنْهَا.

Di antara mereka, ada yang Engkau tempatkan di surga (Adam as), hingga Engkau keluarkan dia darinya.

وَبَعْضٌ حَمَلْتَهُ فِي فُلْكِكَ وَنَجَّيْتَهُ وَمَنْ آمَنَ مَعَهُ مِنَ الْهَلَكَةِ بِرَحْمَتِكَ.

Di antara mereka ada yang Engkau bawa dalam perahu-Mu (Nuh as). Dan dengan rahmat-Mu, Engkau selamatkan ia dan orang-orang beriman yang bersamanya dari kebinasan.

وَ بَعْضٌ اتَّخَذْتَهُ لِنَفْسِكَ خَلِيْلاً. وَسَأَلَكَ لِسَانَ صِدْقٍ فِي الآخِرِيْنَ فَاَ جَبْتَهُ. وَجَعَلْتَ ذَلِكَ عَلِيًّا.

Di antara mereka ada pula yang Engkau jadikan kekasih-Mu (Ibrahim as). Yang memohon kepada-Mu buah tutur yang baik di akhirat, maka Engkau kabulkan dan pilihkan untuknya seseorang dari keluarganya.

وَ بَعْضٌ كَلَّمْتَهُ مِنْ شَجَرَةٍ تَكْلِيْمًا. وَ جَعَلْتَ لَهُ مِنْ اَخِيْهِ رِدْءًا وَوَزِيْرًا.

Ada pula yang Engkau ajak bicara dari balik pohon (Musa as) dan Engkau jadikan saudaranya (Harun as) pembantu dan wazirnya.

وَ بَعْضٌ اَوْلَدْتَهُ مِنْ غَيْرِ اَبٍ. وَ آتَيْتَهُ الْبَيِّنَاتِ. وَاَيَّدْتَهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ .

Di antara mereka ada yang lahir tanpa ayah (Isa as).

Engkau lengkapi ia dengan mukjizat dan petunjuk. Serta Engkau bekali ia dengan *rohul qudus.*

وَ كُلٌّ شَرَعْتَ لَهُ شَرِيْعَةً. وَنَهَجْتَ لَهُ مِنْهَاجًا.

Engkau berikan untuk masing-masing dari mereka suatu syariat dan Engkau anjurkan suatu ajaran

وَتَخَيَّرْتَ لَهُ اَوْصِيَاءَ مُسْتَحْفِظًا بَعْدَ مُسْتَحْفِظٍ.
مِنْ مُدَّةٍ اِلَى مُدَّةٍ. اِقَامَةً لِدِيْنِكَ. وَحُجَّةً عَلَى عِبَادِكَ.

Dan Engkau pilih untuk pembantu mereka para pewaris dan penerus satu demi satu guna menjaga agama-Mu dari satu masa ke masa yang lain, untuk menegakkan agama-Mu dan menjadi petunjuk atas para hamba-Mu.

وَ لِئَلاَّ يَزُوْلَ الْحَقُّ عَنْ مَقَرِّهِ.

Agar kebenaran tidaklah lengser dari tempatnya

وَيَغْلِبَ الْبَا طِلُ عَلَى اَهْلِهِ.

Dan kebatilan mengambil alih posisinya.

وَلاَيَقُوْلُ اَحَدٌ لَوْلاَ اَرْسَلْتَ اِلَيْنَا رَسُوْلاًمُنْذِرًا.

Sehingga tak seorang pun mengatakan: "Seandainya Engkau (Ya Allah) mengutus kepada kami seorang rasul yang memberi peringatan

وَاَقَمْتَ لَنَا عَلَمًا هَادِيًا.

dan Engkau tegakkan panji pemberi petunjuk

فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ اَنْ نَذِلَّ وَنَخْزَى.

maka kami pasti akan mengikuti perintah-Mu sebelum menjadi hina dan sengsara (di hari kiamat)."

اِلَى اَنِ انْتَهَيْتَ بِالْاَمْرِ اِلَى حَبِيْبِكَ وَنَجِيْبِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Akhirnya Engkau tutup misi kenabian dengan mengutus kekasih pilihan-Mu Muhammad saw. Salawat dan salam atasnya dan keluarganya.

فَكَانَ كَمَا انْتَجَبْتَهُ سَيِّدَ مَنْ خَلَقْتَهُ.

Dialah pilihan-Mu untuk menjadi penghulu makhluk-Mu.

وَصَفْوَةَ مَنِ اصْطَفَيْتَهُ. وَاَفْضَلَ مَنِ اجْتَبَيْتَهُ. وَاَكْرَمَ مَنِ اعْتَمَدْتَهُ.

Dialah yang tersuci dari orang-orang yang Engkau sucikan. Dialah sebaik-baik pilihan-Mu. Dialah yang termulia dari para pembawa risalah-Mu.

قَدَّمْتَهُ عَلَى اَنْبِيَا ئِكَ. وَبَعَثْتَهُ اِلَى الثَّقَلَيْنِ مِنْ عِبَادِكَ.

Engkau utamakan dia di atas para nabi-Mu. Engkau utus ia kepada hamba-hamba-Mu dari (golongan) jin dan manusia.

وَاَوْطَاْتَهُ مَشَارِقَكَ وَمَغَارِبَكَ.

Engkau taklukkan untuknya timur dan barat.

وَسَخَّرْتَ لَهُ الْبُرَاقَ. وَعَرَجْتَ بِرُوْحِهِ اِلَى سَمَا ئِكَ.

Engkau naikkan dia di atas Buraq dan Engkau *mi'raj*-kan ia ke langit-Mu.

وَ اَوْدَعْتَهُ عِلْمَ مَا كَانَ وَمَا يَكُوْنُ اِلَى انْقِضَاءِ خَلْقِكَ

Engkau bekali dia dengan ilmu akan hal-hal yang lalu dan yang akan datang hingga penghabisan ciptaan-Mu.

ثُمَّ نَصَرْتَهُ بِالرُّعْبِ.

Lalu Engkau anugerahkan dia rasa takut musuh kepadanya.

وَحَفَفْتَهُ بِجَبْرَائِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ. وَالْمُسَوِّمِيْنَ مِنْ مَلاَئِكَتِكَ.

Dan Engkau lindungi (dia) dengan Jibril, Mikail dan para malaikat (khusus)-Mu.

وَوَعَدْتَهُ اَنْ تُظْهِرَدِيْنَهُ عَلَى الدِّيْنِ كُلِّهِ وَلَوْكَرِهَ الْمُشْرِكُوْنَ.

Engkau janjikan kemenangan agamanya atas seluruh agama walaupun kaum musyrik enggan menerimanya.

وَذَلِكَ بَعْدَ اَنْ بَوَّأْتَهُ مُبَوَّاَ صِدْقٍ مِنْ اَهْلِهِ.

Setelah Engkau tempatkan ia bersama kebenaran dan "Ahli"-nya.

وَجَعَلْتَ لَهُ وَلَهُمْ (اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ. لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِيْنَ.)

Engkau janjikan untuknya dan untuk mereka (*Rumah pertama didirikan untuk manusia yang terletak di Makkah, rumah yang diberkati dan petunjuk bagi alam semesta.*)

(فِيْهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ. مَقَامُ اِبْرَاهِيْمَ. وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا.)

(Di dalamnya terdapat tanda-tanda kekuasaan-Mu, maqam Ibrahim. Barang siapa yang masuk di dalamnya akan merasa aman.)

وَقُلْتَ (اِنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ اَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا.)

Dan Engkau berfiman: (*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai Ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*)

ثُمَّ جَعَلْتَ اَجْرَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ. مَوَدَّتَهُمْ فِي كِتَابِكَ.

Kemudian Engkau jadikan upah (risalah) Muhammad saw. di dalam kitab-Mu, cinta kasih kepada mereka.

فَقُلْتَ(قُل لاَ اَسْاَلُكُمْ عَلَيْهِ اَجْرًا اِلاَّ الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى.)

Maka Engkau berfirman: (*Katakanlah [wahai Muhammad] bahwa aku tidak menghendaki upah apa pun selain kecintaan kepada keluargaku.*)

وَقُلْتَ(مَاسَاَلْتُكُمْ مِنْ اَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ.)

Dan Engkau berfirman: (*Upah apa pun yang kau minta adalah untuk kalian juga.*)

وَقُلْتَ (مَا اَسْاَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ اِلاَّ مَنْ شَاءَ اَنْ يَتَّخِذَ اِلَى رَبِّهِ سَبِيلاً.)

Dan Engkau berfirman: (*Aku tidaklah mengharapkan balasan dari kalian kecuali bagi mereka yang mencari jalan Tuhan.*)

فَكَانُوْا هُمُ السَّبِيْلَ اِلَيْكَ. وَالْمَسْلَكَ اِلَى رِضْوَانِكَ.

Mereka itulah jalan ke arah-Mu dan pengantar menuju ridha-Mu.

فَلَمَّا انْقَضَتْ اَيَّامُهُ اَقَامَ وَلِيَّهُ عَلِيَّ بْنَ اَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا هَادِيًا .اِذْكَانَ هُوَ الْمُنْذِرَ (وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ.)

Maka tatkala akhir hayatnya (Nabi saw.) menjelang, ia tunjuk Ali bin Abi Thalib sebagai wali dan petunjuk jalan karena ia (Nabi saw.) pemberi peringatan *(dan pada setiap kaum ada yang memandu dan memberi petunjuk.)*

فَقَالَ وَالْمَلاَءُ اَمَامَهُ: مَنْ كُنْتُ مَوْلاَهُ، فَعَلِيٌّ مَوْلاَهُ. اَللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالاَهُ. وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ. وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَهُ. وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ.

Ia bersabda di hadapan khalayak: "Siapa yang bersaksi bahwa saya adalah pemimpinnya, maka Ali adalah pemimpinnya pula. Ya Allah belalah orang yang menjadikannya pemimpin dan musuhilah yang memusuhinya. Tolonglah orang yang menolongnya dan hinakanlah yang menghinakannya."

وَقَالَ: مَنْ كُنْتُ اَنَا نَبِيَّهُ، فَعَلِيٌّ اَمِيْرُهُ.

Dia bersabda: "Barang siapa yang bersaksi bahwa aku nabinya, maka Ali adalah pemimpinnya"

وَقَالَ: اَنَا وَعَلِيٌّ مِنْ شَجَرَةٍ وَاحِدَةٍ. وَسَائِرُ النَّاسِ مِنْ شَجَرٍ شَتَّى.

Dia bersabda: "Aku dan Ali berasal dari satu pohon keturunan, sedangkan manusia lainnya dari pohon yang bermacam-macam."

وَاَحَلَّهُ مَحَلَّ هَارُوْنَ مِنْ مُوْسَى. فَقَالَ لَهُ: اَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُوْنَ مِنْ مُوْسَى. اِلاَّ اَنَّهُ لاَ نَبِيَّ بَعْدِي.

Dia samakan kedudukan Ali sebagaimana kedudukan Harun as. di sisi Musa as. seraya mengatakan kepadanya: "Kedudukanmu di sisiku bak kedudukan Harun di sisi Musa. Hanya saja tiada nabi setelahku."

وَزَوَّجَهُ ابْنَتَهُ سَيِّدَةَ نِسَاءِ العَالَمِيْنَ. وَاَحَلَّ لَهُ مِنْ مَسْجِدِهِ مَا حَلَّ لَهُ. وَسَدَّ اْلاَبْوَابَ اِلاَّ بَابَهُ.

Dia nikahkan Ali dengan putrinya (Fathimah), penghulu wanita alam semesta. Dia halalkan bagi (Ali) semua jalan ke dalam masjid. Dan ditutup pintu-pintu (para sahabat) kecuali pintu (Ali).

ثُمَّ اَوْدَعَهُ عِلْمَهُ وَحِكْمَتَهُ. فَقَالَ: اَنَامَدِيْنَةُ العِلْمِ وَعَلِيٌّ بَابُهَا. فَمَنْ اَرَادَ المَدِيْنَةَ وَالحِكْمَةَ فَلْيَأْتِيْهَا مِنْ بَابِهَا.

Lalu ia (Nabi saw.) bekali Ali dengan ilmu dan hikmah seraya mengatakan: "Aku adalah kota ilmu dan Ali pintunya. Barang siapa yang menghendaki kota dan hikmah hendaknya ia masuk dari pintunya."

ثُمَّ قَالَ: اَنْتَ اَخِيْ وَوَصِيِّ وَوَارِثِى. لَحْمُكَ مِنْ لَحْمِى وَدَمُكَ مِنْ دَمِى.

Kemudian ia bersabda: "Engkau adalah saudaraku,

pemegang wasiatku dan pewarisku. Dagingmu adalah dagingku darahmu adalah darahku."

وَسِلْمُكَ سِلْمِي وَحَرْبُكَ حَرْبِي.

"Kedamaianmu adalah kedamaianku dan perangmu adalah perangku.

وَالأِيْمَانُ مُخَالِطٌ لَحْمَكَ وَدَمَكَ، كَمَا خَالَطَ لَحْمِى وَدَمِى

"Iman telah bercampur dengan darah dan dagingmu sebagaimana telah bercampur dengan darah dan dagingku."

وَأَنْتَ غَدًا عَلَى الحَوْضِ خَلِيفَتِي.

"Engkau khalifahku di telaga (Haudh) kelak."

وَأَنْتَ تَقْضِى وَدَيْنِى وَتُنْجِزُ عِدَاتِى. وَشِيْعَتُكَ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُوْرٍ مُبْيَضَّةً

"Engkau yang melaksanakan ajaran agamaku dan memenuhi janjiku. Para pengikutmu akan berada di atas panggung yang terbuat dari cahaya"

وُجُوْهُهُمْ حَوْلِى فِيْ الْجَنَّةِ. وَهُمْ جِيْرَانِيْ

"sedang wajah mereka putih berseri-seri di sekelilingku di dalam surga. Merekalah para tetanggaku."

وَلَوْلاَ اَنْتَ يَا عَلِيٌّ لَمْ يُعْرَفِ الْمُؤْمِنُوْنَ بَعْدِى.

"Seandainya tak ada engkau, wahai Ali, orang Mukmin tak dapat dikenal sepeninggalanku kelak."

وَكَانَ بَعْدَهُ هُدًى مِنَ الضَّلاَلِ. وَنُوْرًا مِنَ الْعَمَى.

Dialah (Ali) petunjuk jalan dari kesesatan sepeninggalnya (Nabi saw.). Cahaya dari kebutaan.

وَحَبْلَ اللهِ الْمَتِيْنَ، وَصِرَاطَهُ الْمُسْتَقِيْمَ

Tali Allah yang kokoh, jalan-Nya yang lurus.

لاَيُسْبَقُ بِقَرَابَةٍ فِيْ رَحِمٍ. وَلاَ بِسَابِقَةٍ فِيْ دِيْنٍ. وَلاَ يُلْحَقُ فِيْ مَنْقَبَةٍ مِنْ مَنَاقِبِهِ. يَحْذُوْ حَذْوَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمَا وَ آلِهِمَا.

Kerabat terdekat dan pemeluk Islam pertama, tak ada seorang pun yang menyamai kepiawaiannya, mengikuti jejak langkah Rasul saw.

وَيُقَاتِلُ عَلَى التَّأْوِيْلِ. وَلاَ تَأْخُذُوْهُ فِيْ اللهِ لَوْمَةُ لاَئِمٍ.

Berperang untuk meluruskan takwil yang salah tanpa peduli cercaan siapa pun.

قَدْ وَتَرَ فِيْهِ صَنَادِيْدَ الْعَرَبِ.

(Ali) telah menggetarkan hati para pemuka kafir Arab

وَقَتَلَ اَبْطَالَهُم

(Ali) telah membinasakan pahlawan-pahlawan mereka

وَنَاوَشَ ذُؤْبَانَهُمْ.

(Ali) telah melumatkan pendekar-pendekar kafir mereka.

فَاَوْدَعَ قُلُوْبَهُمْ اَحْقَادًا بَدْرِيَّةً وَخَيْبَرِيَّةً وَحُنَيْنِيَّةً وَ غَيْرَهُنَّ

Membuat hati-hati mereka menyimpan dendam di (perang)

Badar, Khaibar, Hunain dan lainnya.

فَاَضَبَّتْ عَلَى عَدَاوَتِهِ. وَاَكَبَّتْ عَلَى مُنَابَذَتِهِ.

Tertanamlah rasa kebencian (mereka) terhadapnya. Tumbuhlah rasa ingin menantangnya.

حَتَّى قَتَلَ النَّاكِثِيْنَ وَالْقَاسِطِيْنَ وَالْمَارِقِيْنَ

Lalu dia (Ali) perangi golongan pengkhianat bai'at, penyimpang kebenaran dan yang keluar dari agama.

وَلَمَّا قَضَي نَحْبَهُ وَقَتَلَهُ اَشْقَي الآخِرِيْنَ
يَتْبَعُ اَشْقَي الاَوَّ لِيْنَ.

Dan tatkala ajal menjemputnya, dan ia dibunuh oleh orang celaka yang terkemudian (Abdurrahman ibn Muljam), mengikuti orang celaka yang terdahulu (pemotong unta Nabi Saleh as.).

لَمْ يُمْتَثَلْ اَمْرُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.
فِيْ الْهَادِيْنَ بَعْدَ الْهَادِيْنَ .

Perintah Rasulullah saw. tentang para *hadi* (imam pemberi petunjuk) tidak ditaati.

وَ الاُمَّةُ مُصِرَّةٌ عَلَى مَقْتِهِ. مُجْتَمِعَةٌ عَلَى
قَطِيْعَةِ رَحِمِهِ وَاِقْصَاءِ وُلْدِهِ.

Sedangkan umat tetap membencinya dan bersepakat untuk memutuskan tali kerabatnya dengan mengasingkan para putranya.

اِلاَّ الْقَلِيْلَ مِمَّنْ وَفَى لِرِعَايَةِ الْحَقِّ فِيْهِمْ.

Kecuali sedikit orang yang setia menjaga dan memper-

tahankan hak mereka (para imam).

فَقُتِلَ مَنْ قُتِلَ. وَ سُبِيَ مَنْ سُبِيَ.
وَ أُقْصِيَ مَنْ أُقْصِيَ (٣×). وَجَرَى الْقَضَاءُ لَهُمْ بِمَا
يُرْجَى لَهُ حُسْنُ الْمَثُوْبَةِ.

Sehingga ada yang terbunuh, ada yang tertawan dan ada pula yang diasingkan (3x). Berlakulah ketentuan (*qadha*) atas mereka dengan harapan pahala dan balasan yang baik dari Allah.

اِذْ كَانَتِ الْأَرْضُ لِلَّهِ، (يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ.
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ.)

Karena bumi adalah milik Allah. *Dia wariskan kepada hamba yang dikehendaki-Nya dan akhir dari semuanya itu adalah milik orang-orang yang bertakwa*

(وَسُبْحَانَ رَبِّنَا اِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُوْلاً.)
وَلَنْ يُخْلِفَ اللهُ وَعْدَهُ. وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ.

(*Maha Suci Tuhan kami karena janji-Nya akan terwujud.*) Sekali-kali Dia tidak pernah mengingkari janji-Nya dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

فَعَلَى الْاَطَايِبِ مِنْ اَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ و عَلِيٍّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا.

Maka untuk orang-orang suci dari keluarga Muhammad dan Ali (salawat Allah atas keduanya).

فَلْيَبْكِ الْبَاكُوْنَ. وَاِيَّاهُمْ فَلْيَنْدُبِ النَّادِبُونَ.(٣×)

Maka menangislah wahai para penangis. (Untuk mereka) merataplah wahai para peratap (3x)

وَلِمِثْلِهِم فَلْتَذْرِفِ الدُّمُوْعُ. وَ الْيَصْرُخِ الصَّارِخُوْنَ.

Untuk mereka teteskanlah air mata. Untuk mereka menjeritlah si penjerit.

وَيَضِجَّ الضَّاجُّوْنَ. وَيَعِجَّ الْعَاجُّوْنَ.

Untuk mereka berteriaklah si peneriak. Untuk mereka histerislah orang yang histeris.

اَيْنَ الْحَسَنُ اَيْنَ الْحُسَيْنُ. اَيْنَ اَبْنَاءُ الْحُسَيْنِ.

صَالِحٌ بَعْدَ صَالِحٍ. وَصَادِقٌ بَعْدَ صَادِقٍ.

Di manakah al-Hasan?...Dimanakah al-Husain?... Di manakah putra-putra al-Husain?... Yang saleh setelah yang saleh. Yang jujur setelah yang jujur.

اَيْنَ السَّبِيْلُ بَعْدَ السَّبِيْلِ.

Manakah jalan kebenaran setelah jalan kebenaran?

اَيْنَ الْخِيَرَةُ بَعْدَ الْخِيَرَةِ.

Di manakah pilihan setelah pilihan?

اَيْنَ الشُمُوْسُ الطَّالِعَةُ.

Di manakah matahari-matahari yang terbit?

اَيْنَ الْأَقْمَارُ الْمُنِيْرَةُ.

Di manakah bulan-bulan yang yang bersinar?

اَيْنَ الْأَنْجُمُ الزَّاهِرَةُ.

Di manakah bintang-bintang yang terang?

اَيْنَ اَعْلاَمُ الدِّيْنِ وَقَوَاعِدُ الْعِلْمِ.

Di manakah lambang–lambang agama dan fondasi-fondasi ilmu?

اَيْنَ بَقِيَّةُ اللهِ الَّتِيْ لاَ تَخْلُوْ مِنَ الْعِتْرَةِ الْهَادِيَةِ.

Di manakah *baqiyyatullah* (manifestasi Allah) yang tak pernah sunyi dari keluarga petunjuk kebenaran?

اَيْنَ الْمُعَدُّ لِقَطْعِ دَابِرِ الظَّلَمَةِ.

Di manakah orang yang dipersiapkan untuk menumpas kezaliman?

اَيْنَ الْمُنْتَظَرُ لِأَقَامَةِ اْلاَمْتِ وَالْعِوَجِ.

Di manakah yang dinanti-nanti untuk meluruskan penyimpangan?

اَيْنَ الْمُرْتَجَى لِاِزَالَةِ الْجَوْرِ وَالْعُدْوَانِ.

Di manakah harapan penghapus kezaliman dan permusuhan?

اَيْنَ الْمُدَّخَرُ لِتَجْدِيْدِ الْفَرَائِضِ وَالسُّنَنِ.

Di manakah sang pembaru fardhu dan sunah?

اَيْنَ الْمُتَخَيَّرُ لِاِعَادَةِ الْمِلَّةِ وَالشَّرِيْعَةِ.

Di manakah yang terpilih sebagai pemulih agama dan syariat?

اَيْنَ الْمُؤَمَّلُ لِاِحْيَاءِ الْكِتَابِ وَحُدُوْدِهِ.

Di manakah harapan penghidup Alquran dan hukum-hukumnya?

اَيْنَ مُحْيِ مَعَالِمِ الدِّيْنِ وَاَهْلِهِ.

Di manakah pelita kehidupan agama dan pemeluknya?

اَيْنَ قَاصِمُ شَوْكَةِ الْمُعْتَدِيْنَ.

Di manakah pencabut akar kekuatan (zalim) yang melampaui batas?

اَيْنَ هَادِمُ اَبْنِيَةِ الشِّرْكِ وَالنِّفَاقِ.

Di manakah penghancur bangunan syirik dan kemunafikan?

اَيْنَ مُبِيْدُ اَهْلِ الْفُسُوْقِ وَالْعِصْيَانِ وَالطُّغْيَانِ.

Di manakah pembinasa orang-orang fasik, ahli maksiat dan kezaliman?

اَيْنَ حَاصِدُ فُرُوْعِ الْغَيِّ وَالشِّقَاقِ.

Di manakah pemangkas jejak-jejak penyimpangan dan kedurjanaan?

اَيْنَ طَامِسُ آثَارِ الزَّيْغِ وَالأَهْوَاءِ.

Di manakah penebas ranting-ranting kesesatan dan perselisihan?

اَيْنَ قَاطِعُ حَبَآئِلِ الْكِذْبِ وَالأِفْتِرَاءِ.

Di manakah pemotong tali-tali dusta dan kebohongan?

اَيْنَ مُبِيْدُ الْعُتَاةِ وَالْمَرَدَةِ.

Di manakah pembinasa si congkak dan durjana?

اَيْنَ مُسْتَأْصِلُ اَهْلِ الْعِنَادِ وَالتَّضْلِيْلِ وَالْاِلْحَادِ.

Di manakah pembasmi kaum pembangkang, kesesatan

dan kekafiran?

اَيْنَ مُعِزُّ ٱلأَوْلِيَاءِ وَمُذِلُّ ٱلأَعْدَاءِ. (٣×)

Di manakah pemulia para aulia dan penghina para musuh? (3x)

اَيْنَ جَامِعُ الْكَلِمَةِ عَلَى التَّقْوَى.

Di manakah pemersatu kalimat atas takwa?

اَيْنَ بَابُ اللهِ الَّذِي مِنْهُ يُؤْتَى.

Di manakah pintu Allah yang harus didatangi?

اَيْنَ وَجْهُ اللهِ الَّذِي اِلَيْهِ يَتَوَجَّهُ ٱلاَوْلِيَاءُ.

Di manakah *wajhullahi* (pembawa agama Allah) tempat para aulia menghadap?

اَيْنَ السَّبَبُ الْمُتَّصِلُ بَيْنَ ٱلاَرْضِ وَالسَّمَاءِ.

Di manakah tali penghubung antara langit dan bumi?

اَيْنَ صَاحِبُ يَوْمِ الْفَتْحِ وَنَاشِرُ رَايَةِ الْهُدَى.

Di manakah pemilik hari kemenangan (*Fathul Makkah)* dan pengibar bendera hidayah?

اَيْنَ مُؤَلِّفُ شَمْلِ الصَّلاَحِ وَالرِّضَا.

Di manakah pemersatu kebajikan dan keridhaan?

اَيْنَ الطَّالِبُ بِذُحُوْلِ الأَنْبِيَاءِ وَاَبْنَاءِ الأَنْبِيَاءِ.

Di manakah penuntut darah para nabi dan putra-putra mereka?

اَيْنَ الطَّالِبُ بِدَمِ الْمَقْتُوْلِ بِكَرْبَلاَءَ. (٣×)

Dimanakah penuntut darah orang yang terbunuh di Karbala? (3x)

أَيْنَ الْمَنْصُوْرُ عَلَى مَنِ اعْتَدَى عَلَيْهِ وَافْتَرَى.

Di manakah si pembela terhadap pelaku penganiayaan atas mereka dan para pendustanya?

أَيْنَ الْمُضْطَرُّ الَّذِىْ يُجَابُ اِذَا دَعَا. (٣×)

Di manakah penolong kesulitan yang tatkala diminta lalu mengabulkannya? (3x)

أَيْنَ صَدْرُ الْخَلاَئِقِ ذُوْالْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

Di manakah pemimpin para makhluk yang bajik dan bertakwa?

أَيْنَ ابْنُ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى. وَابْنُ عَلِيٍّ الْمُرْتَضَى.
وَابْنُ خَدِيْجَةَ الْغَرَّاءِ. وَابْنُ فَاطِمَةَ الْكُبْرَى .

Di manakah putra Nabi Al-Musthofa, putra Ali Murtadho, putra Khadijah Al-Gharra, putra Fatimah az Zahra.

بِاَبِى اَنْتَ وَاُمِّى وَنَفْسِي (٣×) لَكَ الْوِقَاءُ وَ الْحُمَى.

Demi ayah, ibu, dan jiwaku (3x), hanya untukmulah perlindungan dan pembelaan(ku).

يَابْنَ السَّادَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ.

Wahai putra para pemimpin (yang dekat dengan Allah).

يَابْنَ النُّجَبَاءِ الْأَكْرَمِيْنَ.

Wahai putra orang-orang mulia.

يَابْنَ الْهُدَاةِ الْمَهْدِيِّيْنَ.

Wahai putra para petunjuk kebenaran.

يَابْنَ الْخِيَرَةِ الْمُهَذَّبِيْنَ.

Wahai putra para pilihan yang terdidik.

يَابْنَ الْغَطَارِفَةِ الْأَنْجَبِيْنَ.

Wahai putra orang-orang terhormat yang mulia.

يَابْنَ الْأَطَايِبِ الْمُطَهَّرِيْنَ.

Wahai putra orang-orang bersih yang suci.

يَابْنَ الْخَضَارِمَةِ الْمُنْتَجَبِيْنَ.

Wahai putra para dermawan yang suci.

يَابْنَ الْقَمَاقِمَةِ الْأَكْرَمِيْنَ.

Wahai putra para pembesar yang mulia.

يَابْنَ الْبُدُوْرِ الْمُنِيْرَةِ.

Wahai putra purnama-purnama bersinar.

يَابْنَ السُّرُجِ الْمُضِيْئَةِ.

Wahai putra pelita-pelita terang.

يَابْنَ الشُّهُبِ الثَّاقِبَةِ.

Wahai putra lampu-lampu pijar angkasa.

يَابْنَ الْأَنْجُمِ الزَّاهِرَةِ.

Wahai putra bintang-bintang gemilang.

يَابْنَ السُّبُلِ الْوَاضِحَةِ.

Wahai putra jalan-jalan terang.

يَابْنَ الاَعْلاَمِ اللاَّئِحَةِ.

Wahai putra panji-panji berkibar.

يَابْنَ الْعُلُوْمِ الْكَامِلَةِ.

Wahai putra ilmu-ilmu sempurna.

يَابْنَ السُّنَنِ الْمَشْهُوْرَةِ.

Wahai putra sunah yang masyhur.

يَابْنَ الْمَعَالِمِ الْمَأْثُوْرَةِ.

Wahai putra ajaran-ajaran yang autentik.

يَابْنَ الْمُعْجِزَاتِ الْمَوْجُوْدَةِ.

Wahai putra mukjizat-mukjizat yang ada.

يَابْنَ الدَّلاَئِلِ الْمَشْهُوْدَةِ.

Wahai putra bukti-bukti yang nyata.

يَابْنَ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ.

Wahai putra jalan yang lurus.

يَابْنَ النَّبَأِ الْعَظِيْمِ.

Wahai putra berita yang besar (Imam Ali).

يَابْنَ مَنْ هُوَ فِىْ أُمِّ الْكِتَابِ لَدَى اللهِ عَلِيٌّ حَكِيْمٌ.

Wahai putra yang disebut dalam Alquran di sisi Allah Yang Mahatinggi lagi Mahabijaksana.

يَابْنَ الآيَاتِ وَالْبَيِّنَاتِ.

Wahai putra ayat-ayat dan *bayyinat* (bukti-bukti yang

nyata).

يَابْنَ الدَّلاَئِلِ الظَّاهِرَاتِ.

Wahai putra dalil-dalil yang jelas.

يَابْنَ الْبَرَاهِيْنَ الْوَاضِحَاتِ الْبَاهِرَاتِ.

Wahai putra bukti-bukti yang nyata dan terang.

يَابْنَ الْحُجَجِ الْبَالِغَاتِ.

Wahai putra *hujjah-hujjah* yang gamblang.

يَابْنَ النِّعَمِ السَّابِغَاتِ.

Wahai putra nikmat-nikmat yang tercurah.

يَابْنَ طَهَ وَالْمُحْكَمَاتِ.

Wahai putra *Thaha* dan *Muhkamat.*

يَابْنَ يَس وَالذَّارِيَاتِ.

Wahai putra *Yasin* dan *Dzariyat.*

يَابْنَ الطُّوْرِ وَالْعَادِيَاتِ.

Wahai putra *Thur* dan *'Adiyat.*

يَابْنَ مَنْ (دَنَا فَتَدَلَّى فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ اَوْ اَدْنَى.)
دُنُوًّا وَاقْتِرَابًا مِنَ الْعَلِيِّ الأَعْلَى.

Wahai putra yang *(didekatkan antara dia dengan Allah, lebih dekat dari dua ujung busur panah)*, sangat dekat dengan (Allah) Dzat Yang Mahatinggi.

لَيْتَ شِعْرِى اَيْنَ اسْتَقَرَّتْ بِكَ النَّوَى.

Oh, di manakah gerangan tempat kau berada?

بَلْ اَيُّ اَرْضٍ تُقِلُّكَ اَوْ ثَرَى.

Tanah dan bumi manakah tempat kau berpijak?

اَبِرَضْوَى اَوْغَيْرِهَا اَمْ ذِي طُوَى

Radhawa-kah atau lainnya atau mungkin pula bukit Thuwa?

عَزِيْزٌ عَلَيَّ اَنْ اَرَى الخَلْقَ وَلاَتُرَى.

Sungguh berat rasanya bagiku melihat manusia-manusia sedang engkau tak terlihat olehku.

وَلاَ اَسْمَعُ لَكَ حَسِيْسًا وَلاَ نَجْوَى.

Dan tak kudengar bisikan maupun rintihanmu.

عَزِيْزٌ عَلَيَّ اَنْ تُحِيْطَ بِكَ دُوْنِي الْبَلْوَى.

Sungguh berat penderitaanku atas segala musibah yang menimpamu.

وَلاَ يَنَالُكَ مِنِّى ضَجِيْجٌ وَلاَ شَكْوَى.

Sedang rintihan dan ratapanku tak berpengaruh bagimu.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ مُغَيَّبٍ لَمْ يَخْلُ مِنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah si "Gaib" yang tak pernah lepas dari kami.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ نَازِحٍ مَا نَزَحَ عَنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah si "Jauh" yang jauh dari kami

بِنَفْسِي اَنْتَ اُمْنِيَّةُ شَائِقٍ يَتَمَنَّى. مِنْ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ ذَكَرَا فَحَنَّا.

Demi jiwaku, engkaulah harapan si pengharap, baik Mukminin maupun Mukminat yang selalu mengingatmu dan tergetar olehmu.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ عَقِيْدِعِزٍ لاَيُسَامَى.

Demi jiwaku, engkaulah puncak kemuliaan yang tak terlampaui.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ اَثِيْلِ مَجْدٍ لاَ يُجَارَي.

Demi jiwaku, engkaulah puncak kehormatan yang tak ternilai.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ تِلاَدِ نِعَمٍ لاَتُضَاهَى.

Demi jiwaku, engkaulah sumber kenikmatan tiada banding.

بِنَفْسِي اَنْتَ مِنْ نَصِيْفِ شَرَفٍ لاَيُسَاوَى.

Demi jiwaku, engkaulah padanan kesempurnaan yang tak tertandingi

اِلَى مَتَى اَحَارُ فِيْكَ يَا مَوْلاَيَ (٣×) وَاِلَى مَتَى.

Sampai kapankah kegelisahanku menantimu wahai penghuluku? (3x). Sampai kapankah?

وَاَيَّ خِطَابٍ اَصِفُ فِيْكَ وَاَيَّ نَجْوَى.

Dengan untaian kata-kata dan ungkapan apakah kututurkan kegundahanku?

عَزِيْزٌ عَلَيَّ اَنْ اُجَابَ دُوْنَكَ وَاُنَاغَى.

Sedih kiranya diriku tatkala mendapat jawaban bukan dari dirimu dan aku pun akan kecewa.

عَزِيْزٌ عَلَيَّ اَنْ اَبْكِيكَ وَ يَخْذُلَكَ الْوَرَى.

Sedih kiranya diriku tatkala menangisimu, sedangkan orang-orang menghinakanmu.

عَزِيْزٌ عَلَيَّ اَنْ يَجْرِيَ عَلَيْكَ دُوْنَهُمْ مَا جَرَىْ.

Sedih kiranya diriku (mengetahui) apa yang menimpamu dan bukannya menimpa mereka.

هَلْ مِنْ مُعِيْنٍ فَاُطِيْلَ مَعَهُ الْعَوِيْلَ وَالْبُكَاءَ.

Adakah yang menolongku sehingga aku dapat berbagi ratapan dan tangisan ...?

هَلْ مِنْ جَزُوْعٍ فَاُسَاعِدَ جَزَعَهُ اِذَا خَلاَ.

Adakah orang yang merintih sehingga aku dapat berbagi rintihanku dengannya?

هَلْ قَذِيَتْ عَيْنٌ فَسَاعَدَتْهَا عَيْنِي عَلَى الْقَذَى.

Adakah mata yang kering hingga kubantu ia dengan air mataku?

هَلْ اِلَيْكَ يَابْنَ اَحْمَدَ سَبِيْلٌ فَتُلْقَى. (٣×)

Adakah jalan untuk menemuimu wahai putra Ahmad? (3x)

هَلْ يَتَّصِلُ يَوْمُنَا مِنْكَ بِغَدِهِ فَنَحْظَى.

Akankah suatu hari kita kan bertemu?

مَتَى نَرِدُ مَنَا هِلَكَ الرَّوِيَّةَ فَنَرْوَي.

Kapankah kiranya kami datang ke telagamu untuk kami meminumnya?

مَتَى نَنْتَفِعُ مِنْ عَذْبِ مَائِكَ فَقَدْ طَالَ الصَّدَى.

Kapankah kiranya kami dapat menikmati segarnya airmu? ... Sungguh telah lama rasanya dahaga ini.

مَتَى نُغَادِيْكَ وَ نُرَاوِحُكَ فَنَقِرَّ عَيْنًا.

Kapankah kita berkumpul sepanjang hari sehingga tenteram hati kami ini?

مَتَى تَرَانَا وَنَرَاكَ .(×٣)

Kapankah kita dapat saling bertatap muka? (3x)

وَ قَدْ نَشَرْتَ لِوَاءَ النَّصْرِ تُرَى اَتَرَانَا نَحَفُّ بِكَ.
وَاَنْتَ تَؤُمُّ الْمَلاَءَ

Sungguh panji kemenanganmu telah tampak. Apakah kau akan melihat kami mengelilingimu di saat kau pimpin manusia?

وَقَدْ مَلاَءْتَ الْأَرْضَ عَدْلاً.

Dan telah kau bentangkan keadilan di muka bumi.

وَاَذَقْتَ اَعْدَائَكَ هَوَانًا وَعِقَابًا.

Dan kau timpakan atas musuh-musuhmu azab dan kehinaan.

وَاَبَرْتَ الْعُتَاةَ وَجَحَدَةَ الْحَقِّ.

Engkau binasakan orang yang melampaui batas dan penentang kebenaran.

وَقَطَعْتَ دَابِرَ الْمُتَكَبِّرِيْنَ.

Engkau musnahkan orang-orang congkak.

وَاجْتَثَثْتَ اُصُوْلَ الظَّالِمِيْنَ.

Dan kau cabut akar-akar kezaliman.

وَنَحْنُ نَقُوْلُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Di waktu itulah kami berucap "Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam"

اَللَّهُمَّ اَنْتَ كَشَّافُ الْكَرْبِ وَالْبَلْوَى.

Ya Allah, Engkaulah Pelepas segala kesulitan dan petaka.

وَ اِلَيْكَ اَسْتَعْدِي فَعِنْدَكَ العَدْوَي.

Kepada-Mulah kumohon pertolongan karena hanya dari-Mulah pertolongan itu.

وَاَنْتَ رَبُّ اْلاَ خِرَةِ وَالدُّ نْيَا

Dan Engkaulah Tuhan dunia dan akhirat.

فَاَغِثْ.

Maka tolonglah hamba-Mu ini

يَاغِيَاثَ الْمُسْتَغِثِيْنَ عُبَيْدَكَ الْمُبْتَلَى

Wahai penolong hamba-Mu yang dilanda musibah.

وَاَرِهِ سَيِّدَهُ يَاشَدِيْدَ الْقُوَى وَاَزِلْ عَنْهُ بِهِ اْلاَسَى وَالْجَوَى.

Pertemukanlah dia dengan Pemimpinnya yang Mahakuat. Hilangkanlah dari rasa keputusasaan

وَبَرِّدْ غَلِيْلَهُ يَامَنْ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى.
وَمَنْ اِلَيْهِ الرُّ جْعَى وَالْمُنْتَهَى.

Dan sejukkanlah rasa dahaganya Wahai Penguasa *'Arsy* dan yang menjadi tempat kembali dan berlabuh.

اَللّٰهُم وَنَحْنُ عَبِيْدُكَ التَّائِقُوْنَ اِلٰى وَلِيّكَ المُذَكِّرِبِكَ

Ya Allah, kami adalah hamba-hamba yang merindukan wali-Mu yang mengingatkan kami kepada-Mu

وَبِنَبِيّكَ خَلَقْتَهُ لَنَا عِصْمَةً وَمَلاَذًا

Dan kepada Nabi-Mu. Engkau jadikan dia benteng dan tempat kami bernaung.

وَاَقَمْتَهُ لَنَا قِوَامًا وَمَعَاذًا وَجَعَلْتَهُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ مِنَّا اِمَامًا.

Engkau tegakkan ia sebagai pelindung dan pengayom bagi orang-orang Mukmin di antara kami sebagai pemimpin.

فَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّةً وَسَلاَمًا وَزِدْنَا بِذٰلِكَ يَارَبِّ اِكْرَامًا.

Maka sampaikanlah salam hormat kami kepadanya dan tambahkanlah dengan itu kehormatan bagi kami, Wahai Tuhan kami.

وَاجْعَلْ مُسْتَقَرَّهُ لَنَا مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا.

Jadikanlah kemapanannya pada kami kemapanan yang kokoh.

وَاَتْمِمْ نِعْمَتَكَ بِتَقْدِيْمِكَ اِيَّاهُ اَمَامَنَا

Sempurnakanlah nikmat-Mu dengan menjadikan dia pemimpin kami.

حَتّٰى تُوْرِدَنَا جَنَّاتِكَ وَمُرَافَقَةَ الشُّهَدَاءِ مِنْ خُلَصَائِكَ.

Hingga Engkau anugerahkan pada kami surga-Mu dan diiringi para syuhada yang ikhlas kepada-Mu

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ.

Ya Allah limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad.

وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ جَدِّهِ وَرَسُوْلِكَ السَّيِّدِ الأَكْبَرِ.

Limpahkanlah shalawat kepada Muhammad, kakeknya (kakek Imam Mahdi) dan utusan-Mu, sang pemimpin agung.

وَ صَلِّ عَلَى اَبِيْهِ السَّيِّدِ الْقَسْوَرِ

Kepada ayahandanya (Ali), sang pemimpin penerus.

وَجَدَّ تِهِ الصِّدِّيْقَةِ الْكُبْرَى. فَاطِمَةَ بِنْتِ

مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ سَلَّمَ

Kepada neneknya *Shiddiqah* yang agung, Fatimah putri Muhammad saw.

وَعَلَى مَنِ اصْطَفَيْتَ مِنْ آبَائِهِ الْبَرَرَةِ.

Kepada para pilihan-Mu dari pendahulu-pendahulunya yang baik.

وَعَلَيْهِ اَفْضَلَ وَ اَكْمَلَ وَاَتَمَّ وَاَدْوَمَ وَ اَكْثَرَ وَاَوْفَرَ

مَا صَلَّيْتَ عَلَى اَحَدٍ مِنْ اَصْفِيَائِكَ.

Baginya shalawat-Mu yang lebih utama, sempurna, langgeng dan lebih banyak dari shalawat yang Engkau anugerahkan kepada siapa pun juga dari pilihan-Mu.

وَخِيَرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ. وَصَلِّ عَلَيْهِ صَلاَةً لاَغَايَةَ لِعَدَدِهَا.

Dan pilihan-Mu dari ciptaan-Mu. Dan curahkanlah kepadanya shalawat-Mu yang tak terbilang,

وَلاَنِهَايَةَ لِمَدَدِهَاوَلاَنَفَادَ لأَمَدِهَا.

yang tak terbatas dan tak berakhir.

اَللَّهُمَّ وَاَقِمْ بِهِالحَقَّ وَاَدْحِضْ بِهِ الْبَاطِلَ

Ya Allah, dengannya (Imam Mahdi) tegakkanlah kebenaran, hancurkanlah kebatilan.

وَاَدِلْ بِهِ اَوْلِيَائَكَ وَاَذْلِلْ بِهِ اَعْدَائَكَ وَصِلِ اللَّهُمَّ
بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ وُصْلَةً.

Menangkanlah wali-wali Mu dan hinakanlah musuh-musuh-Mu. Sambungkanlah tali penghubung antara kami dengannya (Imam Mahdi).

تُؤَدِّي اِلَى مُرَافَقَةِ سَلَفِهِ.

Agar kami dapat berkumpul dengan para pendahulunya.

وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَأْخُذُ بِحُجْزَتِهِمْ وَيَمْكُثُ فِي ظِلِّهِمْ.

Jadikanlah kami orang-orang yang berlari kepadanya dan bernaung di bawahnya.

وَاَعِنَّا عَلَى تَأْدِيَةِ حُقُوْقِهِ اِلَيْهِ
وَالأِجْتِهَادِ فِي طَاعَتِهِ. وَاجْتِنَابَ مَعْصِيَتِهِ .

Bantulah kami dalam menunaikan hak-haknya, bersungguh-sungguh dalam menaatinya dan menjauhi larangannya.

وَامْنُنْ عَلَيْنَا بِرِضَاهُ

Serta anugerahkan kepada kami keridhaannya.

وَهَبْ لَنَا رَأْفَتَهُ وَرَحْمَتَهُ وَدُعَائَهُ وَخَيْرَهُ.

Limpahkanlah kepada kami kelembutan, kasih sayang dan doa serta kebaikannya

مَانَنَالُ بِهِ سَعَةً مِنْ رَحْمَتِكَ وَفَوْزًا عِنْدَكَ.

Sehingga keluasan rahmat-Mu dan kesuksesan di sisi-Mu dapat kuperoleh dengannya.

وَاجْعَلْ صَلاَتَنَا بِهِ مَقْبُوْلَةً.

Jadikanlah dengannya dapat diterimanya salat kami

وَذُنُوْبَنَا بِهِ مَغْفُوْرَةً.

Diampuninya dosa-dosa kami,

وَدُعَاءَنَا بِهِ مُسْتَجَابًا

Dikabulkannya doa kami.

وَاجْعَلْ أَرْزَاقَنَابِهِ مَبْسُوْطَةً.

Berlimpahnya rezeki kami

وَهُمُوْمَنَا بِهِ مَكْفِيَّةً وَحَوَائِجَنَا بِهِ مَقْضِيَّةً.

Dicukupinya keperluan kami dan dipenuhinya hajat dan kebutuhan kami.

وَاَقْبِلْ اِلَيْنَا بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ.

Tataplah kami dengan wajah-Mu yang mulia.

وَاقْبَلْ تَقَرُّبَنَا اِلَيْكَ

Terimalah pendekatan kami kepada-Mu.

وَانْظُرْ اِلَيْنَا نَظْرَةً رَحِيْمَةً تَسْتَكْمِلُ بِهَا الْكَرَامَةَ عِنْدَكَ.

Pandanglah kami dengan pandangan penuh rahmat yang dilengkapi oleh pandangan itu kemuliaan kami di sisi-Mu.

ثُمَّ لاَتَصْرِفْهَاعَنَّا بِجُوْدِكَ.

Kemudian jangan Engkau memalingkannya dari kami demi kemurahan-Mu.

وَاسْقِنَا مِنْ حَوْضِ جَدِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Dan curahkanlah kami minuman dari telaga *Haudh* milik kakeknya (Nabi saw.)

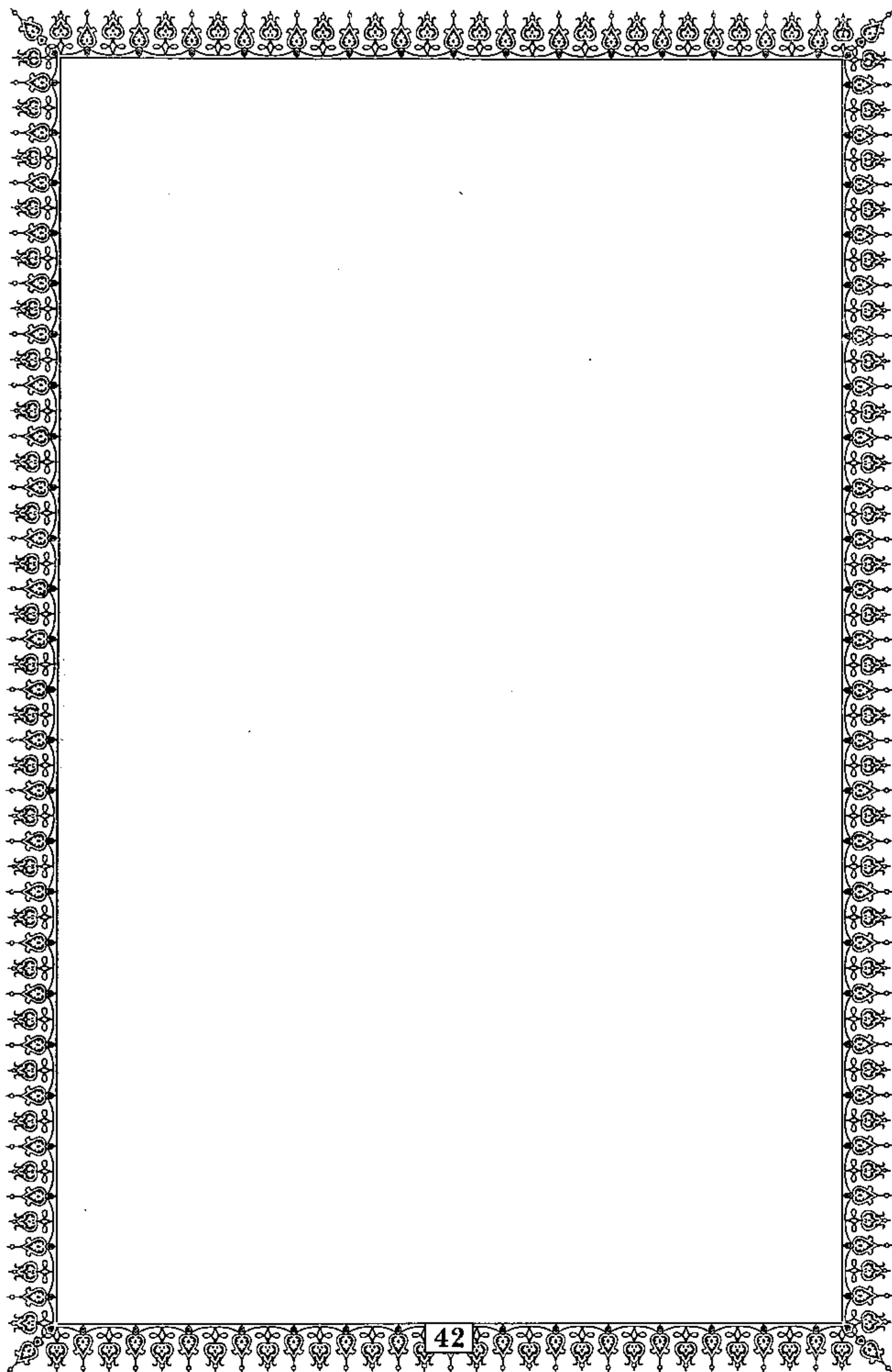
بِكَأْسِهِ وَبِيَدِهِ رِيًّا رَوِيًّا هَنِيْئًا سَائِغًا. لاَ ظَمَأَ بَعْدَهُ

Dengan cawan dan tangannya, minuman yang menyegarkan dan menyenangkan, yang tak akan menimbulkan rasa dahaga lagi selama-lamanya.

يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih.





DOA AL-'AHD

(Doa Janji Setia)

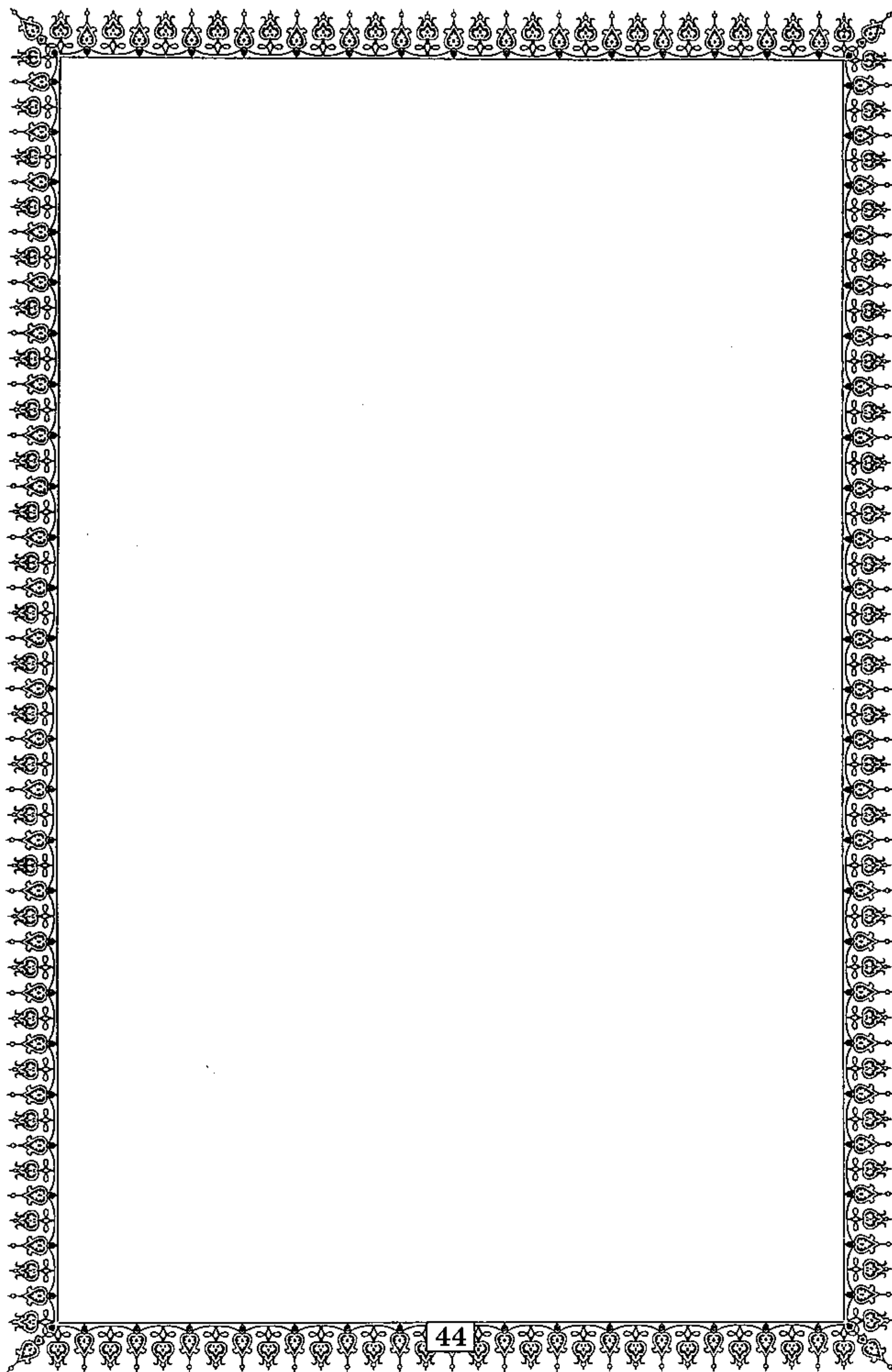
Pengantar:

Sayyid ath Thawus mengatakan bahwasanya kita diperintahkan untuk membaca Doa al 'Ahd setiap hari semasa kegaiban Imam al Mahdi. Dijelaskan dalam sebuah riwayat bahwasanya Imam Ja'far ash Shadiq berkata:

"Barang siapa berdoa kepada Allah SWT selama 40 hari berturut-turut dengan membaca Doa al 'Ahd, niscaya ia dimasukkan ke dalam golongan para pembela Al Qoim (penegak agama kami) Al Mahdi (salam sejahtera semoga tercurah atasnya dan dipercepat kemunculannya)."

"Andaikan ia mati sebelum Imam Mahdi muncul, Allah SWT bangkitkan ia dari kuburnya (pada saat kemunculan Imam Mahdi) dan Allah SWT anugerahkan padanya seribu kebaikan serta Allah SWT hapuskan darinya seribu keburukan."

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan*. Hal. 643-646. Muassasah al A'lami Lil Mathbuat. Beirut. Lebanon. Cet. 1. 1412 H / 1992 M)



دُعَا ٱلعَهْدِ
DOA AL-'AHD

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّد

اَللّهُمَّ رَبَّ النُّورِ العَظِيْمِ وَرَبَّ الْكُرْسِي الرَّفِيْعِ وَرَبَّ الْبَحْرِ الْمَسْجُوْر

Ya Allah, Pemilik cahaya yang agung, Pemilik kursi yang tinggi, Pemilik lautan yang melimpah

وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَ ٱلانْجِيْلِ وَالزَّبُوْرِ

Yang Menurunkan Kitab Taurat,Injil dan Zabur,

وَرَبَّ الظِّلِّ وَالْحَرُوْرِ

Pemilik naungan dan panas matahari (Pemilik musim hujan dan kemarau)

وَمُنْزِلَ الْقُرْآنِ الْعِظِيْمِ

Yang Menurunkan Alquran yang agung.

وَرَبَّ الْمَلاَئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَٱلاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ

Pemilik para malaikat *Al Muqarrabin* (yang dekat dengan-Nya), dan nabi-nabi yang diutus.

اَللهُمَّ اِنِّي اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ الْكَرِيْمِ وَبِنُوْرِ وَجْهِكَ الْمُنِيْرِ وَمُلْكِكَ الْقَدِيْمِ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan perantaraan kemuliaan wajah-Mu dan kecemerlangan cahaya wajah-Mu serta keabadian kekuasaan-Mu

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ

Wahai Yang Maha Menghidupkan Wahai Yang Maha Berdiri Sendiri (Kekal)

اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِي اَشْرَقَتْ بِهِ السَّمَاوَاتِ وَالاَرْضُوْنَ

Aku memohon dengan perantaraan nama-nama-Mu yang menerangi seluruh lapisan langit dan bumi

وَبِاسْمِكَ الَّذِي يَصْلَحُ بِهِ الاَوَّلُوْنَ وَالآخِرُوْنَ

Dan dengan perantaraan nama-nama-Mu yang melestarikan umat terdahulu dan terkemudian.

يَاحَيًّا قَبْلَ كُلِّ حَيٍّ

Wahai Zat Yang Hidup sebelum segala sesuatu itu hidup

وَيَا حَيًّا بَعْدَ كُلِّ حَيٍّ

Wahai Zat Yang Hidup sesudah hidupnya setiap sesuatu

وَيَا حَيًّا حِيْنَ لاَحَيَّ

Wahai Zat Yang Hidup di kala tiada sesuatu pun yang hidup

يَامُحْيِي الْمَوْتَ وَمُمِيْتَ الاَحْيَاء

Wahai Zat Yang Menghidupkan yang mati dan Mematikan yang hidup

يَا حَيُّ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اَنْتَ

Wahai Zat Yang Hidup, Tiada Tuhan selain-Mu

اَللهُمَّ بَلِّغْ مَولاَنَا الاِمَامَ الْهَادِي الْمَهْدِيَّ

Ya Allah sampaikanlah kepada pemimpin kami, Imam pembawa petunjuk yaitu (Imam) Mahdi

الْقَائِمَ بِاَمْرِكَ

Sang penegak ajaran–Mu

صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ وَعَلَي آبَائِهِ الطَّاهِرِيْنَ

Shalawat Ya Allah atasnya dan atas datuk-datuknya yang suci

عَنْ جَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

Dari seluruh kaum Mukmin dan Mukminat

فِي مَشَارِقِ الاَرْضِ وَمَغَارِبِهَا. سَهْلِهَا وَجَبَلِهَا

Baik yang ada di timur maupun di barat. Baik yang berada di dataran ataupun di gunung.

وَبَرِّهَا وَبَحْرِهَا، وَعَنِّي وَعَنْ وَالِدَيَّ

Yang berada di daratan maupun di lautan, dari diriku maupun dari kedua orang tuaku,

مِنَ الصَّلَوَاتِ زِنَةَ عَرْشِ اللهِ

Sampaikanlah padanya shalawat yang sebesar *'Arsy* Allah.

وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

dan sebanyak tinta-tinta untuk menulisnya kalimat-kalimat-Nya

وَمَا اَحْصَاهُ عِلْمُهُ وَاَحَاطَ بِهِ كِتَابُهُ

dan sebanyak yang dijangkau ilmu-Nya dan dicakup kitab-Nya

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اُجَدِّدُ لَهُ فِي صَبِيْحَةِ يَوْمِي هٰذَا

Ya Allah pada pagi ini aku memperbarui (janjiku) padanya (Imam Mahdi)

وَمَاعِشْتُ مِنْ اَيَّامِي

dan pada setiap masa yang aku hidup di dalamnya

عَهْدًا وَعَقْدًا وَبَيْعَةً لَهُ فِي عُنُقِي

Aku memperbarui janji, keterikatan dan bai'atku kepadanya

لاَاَحُوْلُ عَنْهَا وَلاَاَزُوْلُ اَبَدًا

Yang tidak akan aku ubah dan aku hilangkan (bai'atku padanya) untuk selamanya

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنْ اَنْصَارِهِ وَاَعْوَانِهِ وَالذَّابِيْنَ عَنْهُ

Ya Allah masukkanlah daku di antara pembela-pembelanya, pelindung-pelindung yang setia padanya

وَالْمُسَارِعِيْنَ اِلَيْهِ

Yang bergegas dalam memenuhi panggilannya

فِي قَضَاءِ حَوَائِجِهِ

Dalam menyelesaikan setiap keperluan-keperluannya

وَالْمُمْتَثِلِيْنَ لاِوَامِرِهِ

Yang melaksanakan segala perintahnya

وَالْمُحَامِيْنَ عَنْهُ

Yang mendukung (perjuangannya)

وَالسَّابِقِيْنَ اِلَى اِرَادَتِهِ

Yang bersegera memenuhi titahnya

وَالْمُسْتَشْهَدِيْنَ بَيْنَ يَدَيْهِ

Dan yang mati syahid dalam pangkuannya

اَللّٰهُمَّ اِنْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ الْمَوْتُ

Ya Allah jika kematian telah menghalangi antara aku dan beliau (Imam Mahdi)

الَّذِي جَعَلْتَهُ عَلَى عِبَادِكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا

Yang Engkau jadikan (kematian itu) sesuatu kepastian bagi setiap hamba-Mu

فَاَخْرِجْنِي مِنْ قَبْرِي

Maka bangkitkanlah (kelak) daku dari kuburku

مُؤْتَزِرًا كَفَنِي

Dalam keadaan menyandang kain kafan

شَاهِرًا سَيْفِي

Menghunus pedangku

مُجَرِّدًا قَنَاتِي

Mengayun lembing

مُلَبِّيًا دَعْوَةَ الدَّعِي فِي الْحَاضِرِوَالْبَادِي

Dan menyambut seruan sang penyeru baik di kota maupun di desa

اَللّٰهُمَّ اَرِنِي الطَّلْعَةَ الرَّشِيْدَةَ وَالْغُرَّةَ الْحَمِيْدَةَ

Ya Allah perlihatkanlah kepadaku pandangan yang mendapatkan petunjuk dan wajah yang mulia

وَ اكْحُلْ نَاظِرِى بِنَظْرَةٍ مِنِّى اِلَيْهِ وَعَجِّلْ فَرَجَهُ

Hiasilah mataku dengan memandang wajahnya. Segerakanlah kebangkitannya

وَسَهِّلْ مَخْرَجَهُ

Mudahkan saat kebangkitannya

وَاَوْسِعْ مَنْهَجَهُ وَاسْلُكْ بِي مَحَجَّتَهُ

Luaskan jalannya, tuntunlah daku kepada ajaran yang dibawanya

وَاَنْفِذْ اَمْرَهُ وَاشْدُدْ اَزْرَهُ

Tuntaskan urusan-urusan yang diembannya dan kokohkan kekuatannya

وَاعْمُرِاللّٰهُمَّ بِهِ بِلاَدَكَ

Ya Allah tundukkanlah negeri-Mu dengan kepemimpinan-nya.

وَاَحْيِ بِهِ عِبَادَكَ

Dan tenteramkanlah dengannya hamba-hamba-Mu

فَاِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ

Sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu itu benar

(ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ)

"Telah tampak kerusakan di daratan dan di lautan karena ulah perbuatan tangan-tangan manusia"

فَاَظْهِرِ اللّٰهُمَّ لَنَا وَلِيَّكَ وَابْنَ بِنْتِ نَبِيِّكَ

Karena itu Ya Allah munculkanlah pada kami 'kekasih-Mu' dan 'anak putri Nabi-Mu' (Imam Mahdi).

الْمُسَمَّى بِاسْمِ رَسُوْلِكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Yang dinamai sama dengan nama utusan-Mu (Nabi Muhammad) saw.

حَتَّى لاَ يَظْفَرَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَاطِلِ

Sehingga tidak ada lagi kebatilan yang merajalela

اِلاَّ مَزَّقَهُ وَيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُحَقِّقَه

Melainkan akan dihancurleburkannya dan ia akan menegak-kan kebenaran dan mewujudkannya.

وَاجْعَلْهُ اَللّٰهُمَّ مَفْزَعًا لِمَظْلُوْمِ عِبَادِكَ

Ya Allah jadikanlah ia sebagai pelindung hamba-Mu yang teraniaya

وَنَاصِرًا لِمَنْ لاَ يَجِدُ لَهُ نَاصِرًا غَيْرَكَ

Penolong orang-orang yang tidak memiliki penolong selain-Mu

وَمُجَدِّدًا لِمَا عُطِّلَ مِنْ اَحْكَامِ كِتَابِكَ

Pembaru ajaran-ajaran kitab-Mu yang telah dikesampingkan

وَ مُشَيِّدًا لِمَا وَرَدَ مِنْ اَعْلاَمِ دِيْنِكَ

Serta penegak identitas-identitas agama-Mu.

وَسُنَنِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Dan sunah-sunah Nabi-Mu salam sejahtera semoga tercurah atasnya dan atas keluarganya

وَاجْعَلْهُ اَللّهُمَّ مِمَّنْ حَصَّنْتَهُ مِنْ بَأْسِ الْمُعْتَدِيْنَ

Ya Allah jagalah ia dari kebiadaban orang-orang yang melampaui batas (jahat)

اَللّهُمَّ وَسُرَّ نَبِيِّكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِرُؤْيَتِهِ

Ya Allah gembirakanlah Nabi-Mu Muhammad saw. dengan menyaksikan kebangkitannya.

وَمَنْ تَبِعَهُ عَلَى دَعْوَتِهِ

Dan orang-orang yang mengikuti seruannya.

وَارْحَمِ اسْتِكَانَتَنَا بَعْدَهُ

Dan belas kasihanilah kelamahan dan kerendahan kami setelah (kebangkitan)nya

اَللّهُمَّ اكْشِفْ هَذِهِ الْغُمَّةَ عَنْ هَذِهِ الاُمَّةِ بِحُضُوْرِهِ

Singkaplah tabir kenestapaan umat-Mu dengan kedatang-annya

وَعَجِّلْ لَنَا ظُهُوْرَهُ

Dan percepatlah kedatangannya untuk kami

اِنَّهُم يَرَوْنَهُ بَعِيْدًا وَنَرَاهُ قَرِيْبًا

Sesungguhnya mereka melihatnya masih jauh, sementara kami melihatnya sudah dekat

بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

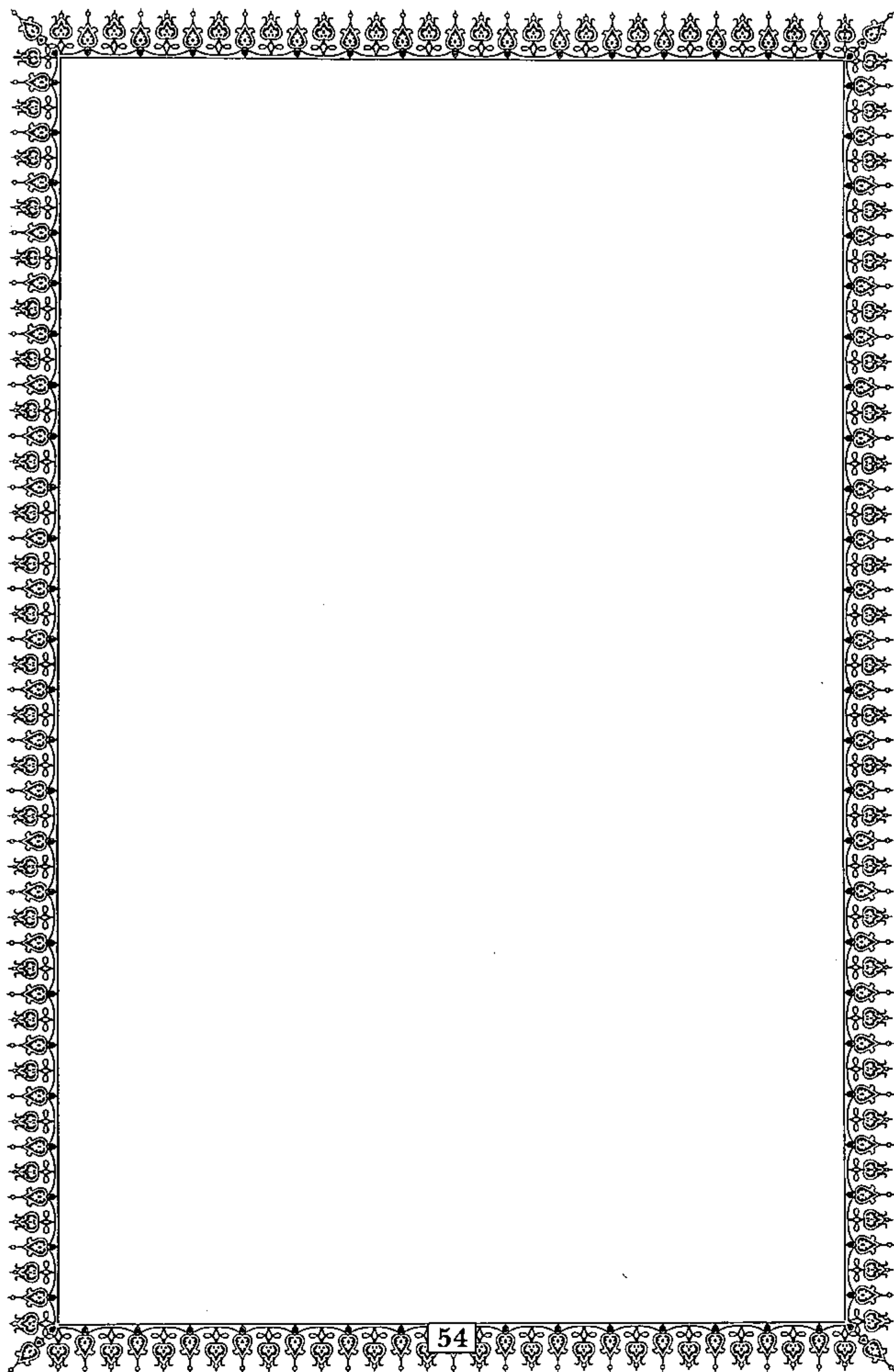
Dengan rahmat-Mu wahai Yang Mahakasih dan Sayang

Lalu tepuk-tepukkan tangan pada paha tiga kali sambil membaca :

اَلْعَجَلْ اَلْعَجَلْ يَامَوْلاَيَ يَاصَاحِبَ الزَّمَانِ .

"Segeralah, segeralah engkau hadir, wahai pemimpinku, wahai pemilik zaman ini"





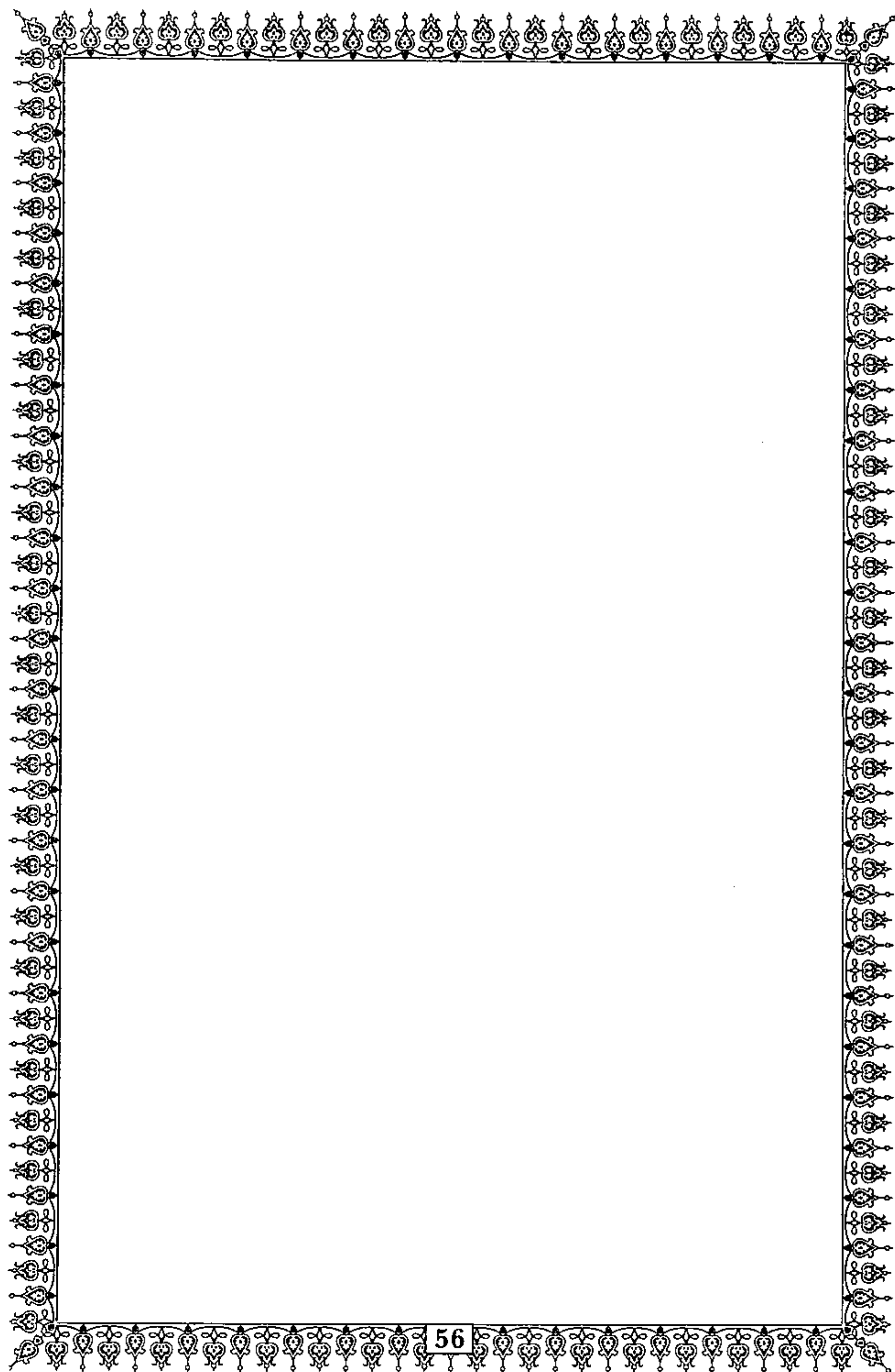
DOA FARAJ

(Doa Keluasan)

Pengantar:

Doa ini dianjurkan dibaca oleh mereka yang sedang dalam kesulitan yang sangat besar.

(Syekh Abbas al Qumi. *Mafatihul Jinan*. Hal. 170. Muassasah al A'lami Lil Mathbuat. Beirut. Lebanon. Cet. 1. 1412 H / 1992 M)



دُعَاءُ الْفَرَجِ
DOA FARAJ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

اِلَهِي عَظُمَ الْبَلاَءُ

Ya Tuhanku besar sudah malapetaka

وَبَرِحَ الْخَفَاءُ

Nyata sudah kesamaran

وَانْكَشَفَ الْغِطَاءُ

Tersingkap sudah tabir

وَانْقَطَعَ الرَّجَاءُ

Dan terputus sudah harapan

وَضَاقَتِ الاَرْضُ وَمُنِعَتِ السَّمَاءُ

Dunia kini menjadi sempit, sedangkan langit menjadi tertutup

وَاَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَاِلَيْكَ الْمُشْتَكَى

Engkaulah tempat (memohon) pertolongan, kepada-Mu keluh-kasah disampaikan

وَعَلَيْكَ الْمُعَوَّلُ فِي الشِّدَّةِ وَالرَّخَاءِ

Dan pada-Mu aku berserah dalam kesulitan dan kesenangan

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah sampaikan kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

أُولِي الاَمْرِ الَّذِيْنَ فَرَضْتَ عَلَيْنَا طَاعَتَهُم

Mereka itulah para pemimpin yang telah Engkau wajibkan kami untuk menaati mereka

وَعَرَّفْتَنَا بِذَالِكَ مَنْزِلَتَهُمْ

Dan Engkau perkenalkan kepada kami kedudukan mereka

فَفَرِّجْ عَنَّا بِحَقِّهِم

Berilah kami kelapangan dengan perantara mereka

فَرَجًا عَاجِلاً قَرِيْبًا

Kelapangan yang segera dan cepat

كَلَمْحِ البَصَرِ اَوْهُوَ اَقْرَبُ

Secepat kedipan mata atau lebih dari itu

يَامُحَمَّدُ يَاعَلِيُّ ،يَاعَلِيُّ يَامُحَمَّد

(Wahai Muhammad wahai Ali, wahai Ali wahai Muhammad)

اِكْفِيَانِي فَاِنَّكُمَا كَافِيَان

Berilah kami kecukupan, karena kalianlah pemberi kecukupan

وَانْصُرَانِي فَاِنَّكُمَا نَاصِرَانِ

Bantulah kami, lantaran kalianlah pemberi bantuan

يَامَوْلاَنَا يَاصَاحِبَ الزَّمَان

Wahai pemimpin kami, wahai pemimpin zaman ini

اَلْغَوْثَ اَلْغَوْثَ اَلْغَوْث (٣×)

Tolonglah, tolonglah, tolonglah (3x)

اَدْرِكْنِي اَدْرِكْنِي اَدْرِكْنِي (٣×)

Sambutlah, sambutlah, sambutlah (3x)

اَلسَّاعَةَ اَلسَّاعَةَ اَلسَّاعَةَ (٣×)

Saat ini, detik ini, dan kali ini pula (3x)

اَلْعَجَلَ اَلْعَجَلَ اَلْعَجَلَ (٣×)

Segerahlah, segerahlah, segerahlah (3x)

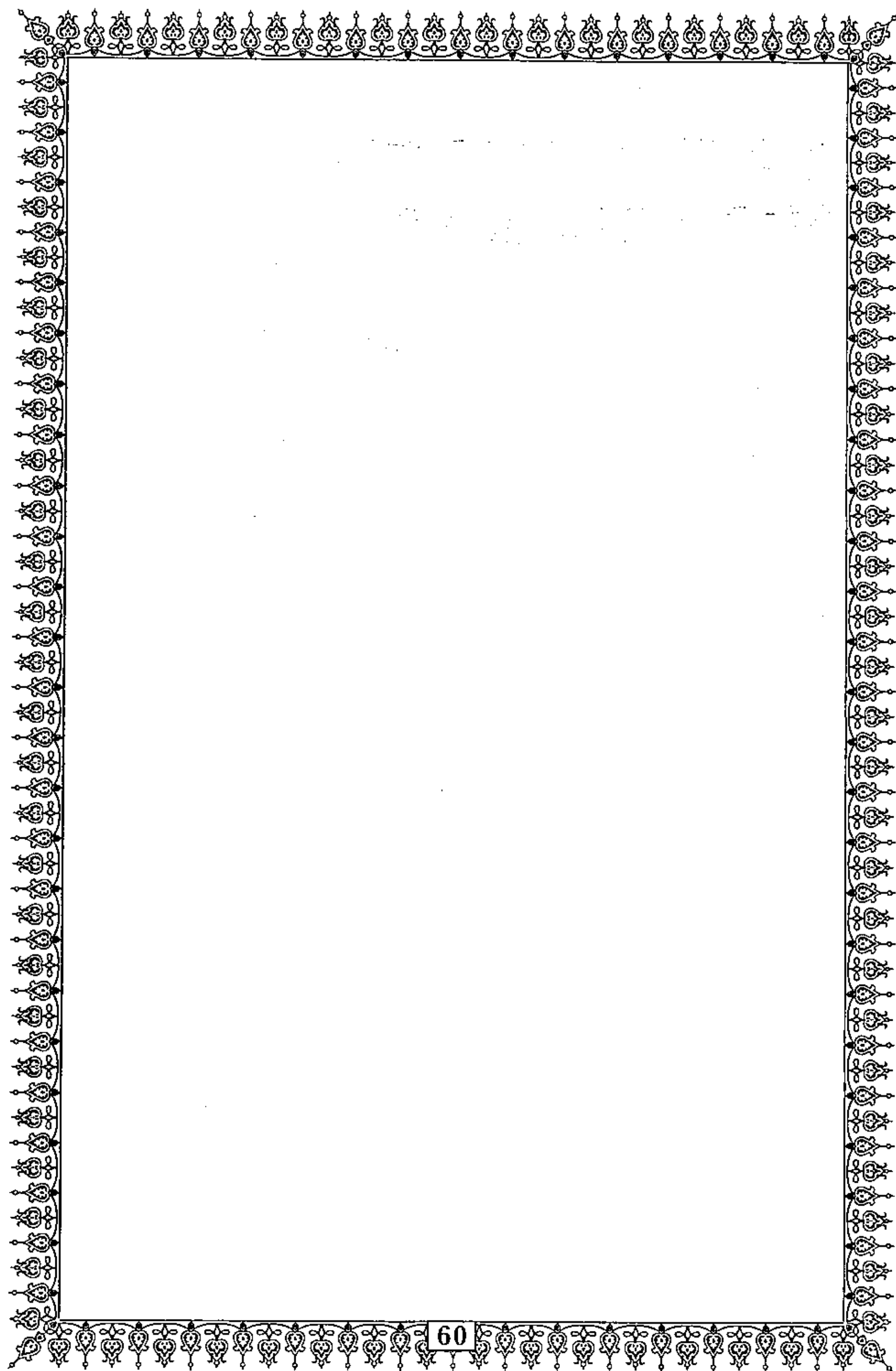
يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Wahai Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِحَقِّ مُحَمَّدٍوَآلِ الطَّاهِرِيْنَ

Dengan Hak Nabi-Mu Muhammad dan keluarganya yang suci.





دُعَاءُ زِيَارَةٌ

DOA ZIARAH

Doa Ziarah kepada Al Hujjah Imam Muhammad bin Hasan al Mahdi (Semoga Allah mempercepat kehadirannya.)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad dan keluarga Muhammad

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللهِ فِي اَرْضِهِ

Salam atasmu wahai *hujjah* Allah di Bumi

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ اللهِ فِي خَلْقِهِ

Salam atasmu wahai pengawasan Allah pada makhluk-Nya

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نُوْرَ اللهِ الَّذِي يَهْتَدِي بِهِ الْمُهْتَدُوْنَ

Salam atasmu wahai cahaya Allah yang dengannya berpedoman orang-orang yang mendapat petunjuk

وَيُفَرَّجُ بِهِ عَنِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Dan dengannya dimenangkan kaum Mukmin

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا الْمُهَذَّبُ الْخَائِفُ

Salam atasmu wahai orang yang terdidik dan takut (kepada Allah)

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا الْوَلِيُّ النَّاصِحِ

Salam atasmu wahai pemimpin yang bijak

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاسَفِيْنَةُ النَّجَاةِ

Salam atasmu wahai bahtera keselamatan

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ الْحَيَاةِ

Salam atasmu wahai sumber kehidupan

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Salam atasmu semoga rahmat Allah dicurahkan atasmu dan atas keluargamu yang baik dan suci

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ عَجَّلَ اللهُ لَكَ مَاوَعَدَكَ مِنَ النَّصْرِ وَظُهُوْرِ الاَمْرِ

Salam atasmu Semoga Allah mempercepat bagimu apa yang dijanjikan-Nya, (yaitu) berupa kemenangan dan menegakkan Islam (di muka bumi ini)

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَوْلاَيَ

Salam atasmu wahai pemimpinku

اَنَا مَوْلاَكَ عَارِفٌ بِاُوْلاَكَ وَاُخْرَاكَ

Aku adalah budakmu yang mengimanimu sejak awal hingga terakhir

اَتقَرَّبُ اِلَى اللهِ تَعَالَى بِكَ وَبِآلِ بَيْتِكَ

Aku mendekatkan diri kepada Allah Yang Mahatinggi melaluimu dan melalui keluargamu

وَاَنْتَظِرُ ظُهُورَكَ وَظُهُورَالْحَقِّ عَلَى يَدَيْكَ

Aku menunggu kehadiranmu dan kemunculan kebenaran di tanganmu

وَاَسْاَلُ اللهَ اَنْ يُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Aku bermohon kepada Allah agar dicurahkan kesejahteraan atas Muhammad dan keluarga Muhammad

وَاَنْ يَجْعَلَنِي مِنَ الْمُنْتَظِرِيْنَ لَكَ

Dan jadikanlah aku termasuk orang orang-orang yang menanti kedatanganmu

وَالتَّابِعِيْنَ النَّاصِرِيْنَ لَكَ عَلَي اَعْدَائِكَ

Pengikutmu, pembelamu melawan musuh-musuhmu

وَالْمُسْتَشْهَدِيْنَ بَيْنَ يَدَيْكَ

Dan mati syahid di hadapanmu

فِي جُمْلَةِ اَوْلِيَآئِكَ

di tengah para pencintamu

يَامَوْلاَيَ يَاصَاحِبَ الزَّمَانِ

Wahai panutan, wahai pemilik zaman

صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ بَيْتِكَ

Semoga kesejahteraan terlimpah atasmu dan atas keluargamu

هَذَا يَوْمُ الْجُمْعَةِ وَهُوَ يَوْمُكَ الْمُتَوَقَّعُ فِيْهِ ظُهُوْرُكَ

Hari ini adalah hari Jumat, hari-Mu yang diharapkan sebagai saat kebangkitanmu

وَالْفَرَجُ فِيْهِ لِلْمُؤْمِنِيْنَ عَلَى يَدَيْكَ

Kemenangan untuk kaum Mukmin di hadapanmu

وَقَتْلُ الْكَافِرِيْنَ بِسَيْفِكَ

Serta perang melawan kaum kafir dengan pedangmu,

وَاَنَا يَامَوْلاَيَ فِيْهِ ضَيْفُكَ وَجَارُكَ

Wahai junjungan, aku adalah tamumu yang memohon naungan padamu

وَاَنْتَ يَامَوْلاَيَ كَرِيْمٌ مِنْ اَوْلاَدِ الْكِرَام

Sementara engkau, wahai pemimpinku, adalah seorang dermawan dan dari keluarga dermawan

وَمَاْمُورٌ بِالضِّيَافَةِ وَالاِجَارَةِ

Engkau telah diperintah untuk melayani dan melindungi

فَاَضِفْنِي وَاَجِرْنِي صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ وَعَلَى اَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِيْنَ

Terimalah dan lindungilah aku, kesejahtraan semoga terlimpah atasmu dan keluargamu yang suci.



DOA UNTUK KEGAIBAN IMAM MAHDI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas Muhammad dan keluarga Muhammad

اَللّهُمَّ كُنْ لِوَلِيِّكَ حُجَّةِ ابْنِ الْحَسَنِ صَلاَوَتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آبَآئِهِ

Ya Allah, jadikanlah kekasih-Mu Al Hujjah Ibnu al Hasan (semoga shalawat-Mu tercurahkan kepadanya dan kepada bapak-bapaknya)

فِيْ هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِيْ كُلِّ السَّاعَةِ

Saat ini dan setiap saat

وَلِيًّا وَحَافِظًا وَقَاعِدًا وَنَاصِرًا وَدَلِيْلاً وَعَيْنًا.

(Sebagai) Penjaga dan Pemelihara (kami), Pelindung dan Penolong (kami), Penunjuk dan Penuntun (kami)

حَتَّى تُسْكِنَهُ اَرْضَكَ طَوْعًا وَتُمَتِّعَهُ فِيْهِ طَوِيْلاً

Sehingga Engkau serahkan kepadanya bumi-Mu dengan suka rela, dan Engkau bahagiakan dia di dalamnya dalam waktu yang lama

بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Dengan rahmat-Mu wahai Yang Mahakasih dan Sayang.



1. Doa Harian Nabi Muhammad Saw. & Keluarganya



Buku ini menyajikan doa-doa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. dan keluarganya, yang secara rutin dipanjatkan setiap hari. Terdiri dari: Doa Malam Jumat, Doa Salat Malam, Doa Subuh, Doa Pagi dan Sore, Doa Hari Senin-Minggu, dan Doa Menolak Bencana.

Tim Pustaka Zahra. vi + 128 hal. **Rp. 15.000,-**

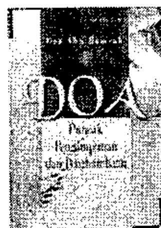
2. Doa Puncak Penyesalan & Tobat



Untuk memasuki pintu tobat, kita perlu doa yang ampuh sehingga Allah Yang Mahalembut berkenan dengan bujuk rayu kita. Dan rangkaian doa dalam buku ini terbukti ampuh dalam "merayu" Allah SWT sehingga Dia cepat menanggapi dengan menurunkan ampunan-Nya kepada pembacanya. Doa-doa tobat yang ada dalam buku ini berasal dari para pedoa sejati, yaitu Rasulullah saw. dan keluarganya.

Tim Pustaka Zahra. 138 hal. **Rp. 15.000,-**

3. Doa Puncak Pengampunan dan Penghambaan (Doa Abu Hamzah)



Doa ini pada hakikatnya ditujukan pada masalah batiniah manusia di setiap era dan tempat. Dalam doa ini, kita menyaksikan seseorang yang terperangkap dalam hiruk-pikuknya kehidupan, dalam benturan perasaan dan kepentingan, dalam desakan dan tekanan, dalam ketegangan dan bencana, dan di atas semuanya, dalam pencarian kepuasan rohani, berusaha menggapai *'puncak pengampunan dan*

penghambaan' dari dan kepada Allah SWT.

Tim Pustaka Zahra. 92 hal. **Rp. 10.000,-**



4. Doa Mustajab bagi Kehidupan Dunia dan Akhirat, 1001 Asma'ul Husna (Doa Jausyan Kabir)

Doa ini merupakan untaian mutiara 1.001 asma Allah yang indah dengan sifat-sifat-Nya yang agung; amat banyak manfaatnya dan sangat dahsyat pengaruhnya dalam kehidupan. Tak heran jika doa ini disebut sebagai Doa Mustajab Dunia & Akhirat. Bagaimana tidak, kita bermunajat kepada Allah dengan nama-nama-Nya sendiri!

Tim Pustaka Zahra. 88 hal. **Rp. 10.000,-**



5. Doa Kumayl, Thaif, Keselamatan, Tawassul, Ziarah

Dikatakan bahwa Doa Kumayl dapat memperluas pintu rezeki, melawan niat jahat musuh, dan meluputkan diri dari dosa. Buku ini juga dilengkapi dengan doa-doa lainnya: Doa Thaif, Doa Keselamatan, Doa Tawassul, dan Doa Ziarah.

Tim Pustaka Zahra. 76 hal. **Rp. 10.000,-**



6. Doa Akhir Zaman,
Menanti Kedatangan Imam Mahdi

Doa dalam buku ini berisi permohonan agar Imam Mahdi yang dijanjikan itu, sang penyelamat umat, yang akan memenuhi bumi ini dengan keadilan, segera datang dan menyelamatkan kita dari kehancuran.

Tim Pustaka Zahra. 158 hal. **Rp. 8.000,-**

7. Doa-doa dalam Sujud



Buku ini memaparkan suatu konsep berdoa yang spesifik, yaitu berdoa ketika dalam posisi sujud dalam salat. Saat sujud dalam salat adalah salah satu waktu yang terbaik dalam berdoa, sehingga doa-doa kita lebih mungkin untuk di-*ijabah* oleh Allah SWT.

Alwi Husein, Lc. 158 hal. **Rp. 16.000,-**

Rp 8.000

Dunia sudah uzur, semesta telah renta. Tanda-tandanya telah Allah SWT tunjukkan di langit dan di bumi. Alam makin tak bersahabat, tak lagi kenal kompromi. Fenomena-fenomena ganjil pun bermunculan.

Inilah akhir zaman. Permusuhan, kemunafikan, kezaliman, fitnah, kecurangan, kekacauan, kerusuhan, pembunuhan, wabah penyakit, musibah, dan kesusahan telah melanda umat manusia di bumi ini. Para pezalim dan pelaku kerusakan menari-nari diiringi irama jerit tangis yang tak lagi menghasilkan air mata.

Kita, umat akhir zaman, harus menghadapi itu semua. Tapi bagaimana? Ketika yang besar menzalimi yang kecil, ketika kehampaan, keputusasaan, dan frustrasi mencapai puncaknya, apa yang dapat kita lakukan? Adakah yang bisa menyelamatkan kita?

"Dengarlah kabar baik tentang Mahdi! Dia akan muncul pada waktu manusia menghadapi konflik yang keras dan bumi ditimpa gempa yang dahsyat. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan dan kebenaran sebagaimana bumi itu telah dipenuhi oleh kezaliman dan kekejaman. Dia akan mengisi hati para pengikutnya dengan ketaatan dan menyebarkan keadilan di setiap tempat." (*Bihar al Anwar,* jilid 51, hal. 75).

Doa dalam buku ini berisi permohonan agar Imam Mahdi yang dijanjikan itu, yang akan memenuhi bumi ini dengan keadilan, segera datang dan menyelamatkan kita dari kehancuran.

Al Mahdi mengalahkan dan mendobrak benteng-benteng kesesatan, membuka semua hati yang tertutup dari kebenaran, memimpin mereka di akhir zaman, sebagaimana aku memimpin mereka di permulaan zaman.
(Rasulullah saw.)



PUSTAKA ZAHRA
Menembus Cakrawala Beragama

